

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BELAJAR SISWA KELAS VIII
DI MADRASAH TSANAWIYAH TUAN SOKOLANGU GABUS PATI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

ANIK OKTARIANI SARI

NIM. 12410161

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anik Oktariani Sari
NIM : 12410161
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Yang menyatakan



Anik Oktariani Sari
NIM.: 12410161

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anik Oktariani Sari

NIM : 12410161

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Yang Menyatakan



Anik Oktariani Sari

NIM. 12410161



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : Satu Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anik Oktariani Sari

NIM : 12410161

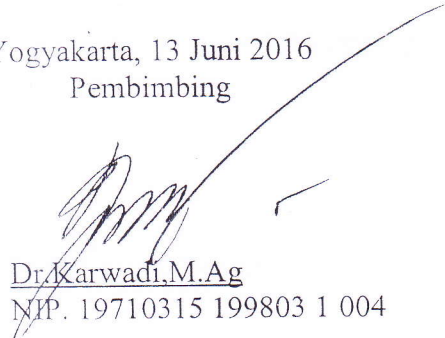
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Etika Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun pelajaran 2015/2016

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 13 Juni 2016
Pembimbing


Dr. Karwadi, M. Ag
NIP. 19710315 199803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/150/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
TERHADAP ETIKA BELAJAR SISWA KELAS VIII
DI MADRASAH TSANAWIYAH TUAN SOKOLANGU GABUS PATI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anik Oktariani Sari

NIM : 12410161

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 29 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II

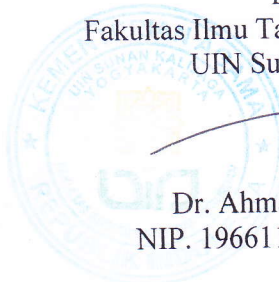
Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, 12 JUL 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



MOTTO

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَابْوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِهِ

أَوْ يَمَجَّسَانِهِ

(البخارى ومسلم)

“Tiap orang dilahirkan membawa fitrah; ayah dan ibunya yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi”¹

(HR. Bukhari dan Muslim)

¹ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Muttafaqun Alaih Shahih Bukhari Muslim*, (Jakarta : Beirut, 2015), hal. 255

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Juusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Anik Oktariani Sari. *Pengaruh Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Etika Belajar Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Tuan Sokolangu Gabus Pati Tahun Ajaran 2015/2016.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah pengelolaan kelas yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran masih belum menjadikan siswa fokus dalam pembelajaran, karena masih ada siswa bermain sendiri ketika pembelajaran. Etika belajar dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal maupun eksternal, salah satunya lingkungan atau keadaan lingkungan yang mendukung, seperti pengelolaan kelas. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pengelolaan kelas terhadap etika belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengelolaan kelas dalam pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap etika belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati Tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 152 siswa yang terdiri dari kelas VIII-2 dan VIII-4, dimana pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel secara acak, dengan jumlah sampel sebanyak 76 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas pada instrumen etika belajar menunjukkan dari 22 butir soal terbukti valid dan 7 butir soal tidak valid, sedangkan pada instrumen pengelolaan kelas terdapat 21 butir soal terbukti valid, dan 8 butir soal tidak valid, sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,824 untuk etika belajar dan 0,729 untuk pengelolaan dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Etika Belajar Siswa Kelas VIII MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati Tahun Pelajaran 2015/2016 berada pada tingkat cukup baik yaitu terletak pada interval 75-79, dengan mean sebesar 74,34 dan standar deviasi 6,498. (2) Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati Tahun Pelajaran 2015/2016 berada pada tingkat cukup baik yaitu terletak pada interval 65-70, dengan mean sebesar 67,59 dan standar deviasi 6,221. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas terhadap etika belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,674, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Angka sig. (2-tailed) $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak, sehingga bisa dikatakan bahwa pengaruh variabel tersebut signifikan antara pengelolaan kelas terhadap etika belajar siswa kelas VIII di MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati Tahun ajaran 2015/2016.

Kata Kunci : *Pengelolaan Kelas, Etika Belajar.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . اٰمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan Pengaruh Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Etika Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Tuan Sokolangu Gabus Pati Tahun Pelajaran 2015/2016. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurah kepada baginda nabi, nabi agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikut yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr.Karwadi,M.Ag., selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. Muqowim, MA., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Drs. Ely Zainuddin selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Tuan Sokolangu Gabus Pati
7. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan ridho serta dukungan moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2012 yang memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bertukar pendapat.
10. Segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt, dan dapat mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Penulis,



Anik Oktariani Sari

12410161

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	Iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	Iv
HALAMAN PENGESAHAN	V
HALAMAN MOTTO	Vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	Vii
HALAMAN ABSTRAK	Viii
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	Xii
DAFTAR TABEL	Xiv
DAFTAR LAMPIRAN	Xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis Penelitian.....	22
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Pembahasan.....	42

BAB II GAMBARAN UMUM MTS TUAN SOKOLANGU GABUS PATI	45
A. Letak Geografis.....	45
B. Sejarah Singkat.....	46
C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	50
D. Struktur dan Organisasi.....	52
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	54
F. Sarana dan Prasarana.....	57
BAB III PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS TUAN SOKOLANGU GABUS PATI	
A. Pengajuan Prasyarat Analisis.....	65
B. Analisis Data dan Pembahasan.....	75
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	92
B. Saran-saran.....	93
C. Kata Penutup.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar populasi kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Tuan Sokolangu Gabus Pati.....
Tabel 2	: Kisi-kisi Instrument Etika Belajar.....
Tabel 3	: Kisi-kisi Instrument Pengelolaan Kelas.....
Tabel 4	: Skala Penilaian.....
Tabel 5	: Daftar Guru dan Karyawan MTs Tuan Sokolangu Tahun Pelajaran 2015/2016.....
Tabel 6	: Daftar Siswa-Siswi MTs Tuan Sokolangu Tahun Pelajaran 2015/2016...
Tabel 7	: Sarana dan Prasarana Ruang Kepala MTs Tuan Sokolangu.....
Tabel 8	: Sarana dan Prasarana Ruang Guru Dan Tata Usaha.....
Tabel 9	: Sarana dan Prasarana Ruang Perpustakaan Dan Bp.....
Tabel 10	: Sarana dan Prasarana Ruang Osis.....
Tabel 11	: Sarana dan Prasarana Ruang Kelas VII.....
Tabel 12	: Sarana dan Prasarana Ruang Kelas VIII.....
Tabel 13	: Sarana dan Prasarana Ruang Kelas IX.....
Tabel 14	: Sarana dan Prasarana Ruang Laboratorium Komputer.....
Tabel 15	: Uji Validitas Instrumen Pengelolaan Kelas
Tabel 16	: Uji Validitas Instrument Etika Belajar
Tabel 17	:Kriteria Koefisien Korelasi
Tabel 18	:Uji Reliabilitas Pengelolaan Kelas
Tabel 19	:Uji Reliabilitas Etika Belajar Siswa

Tabel 20	: Hasil Uji Normalitas
Tabel 21	: Hasil Uji Linieritas.....
Tabel 22	: Descriptive Statistics.....
Tabel 23	: Kriteria Skor Pengelolaan Kelas.....
Tabel 24	: Distribusi Frekuensi Variabel Pengelolaan Kelas.....
Tabel 25	: Kriteria Skor Etika Belajar Siswa.....
Tabel 26	: Distribusi Frekuensi Variabel Etika Belajar Siswa
Tabel 27	: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi
Tabel 28	: Hasil Korelasi.....
Tabel 29	: Koefisien Determinasi
Tabel 30	: Tabel Anova.....
Tabel 31	: Tabel Koefisien.....



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara dengan Staf Sekolah.....
Lampiran II	: Angket Siswa.....
Lampiran III	:Skor Angket Siswa.....
Lampiran IV	: Uji Validitas Soal.....
Lampiran V	: Uji Reliabilitas.....
Lampiran VI	: Uji Normalitas.....
Lampiran VII	: Uji Linearitas.....
Lampiran VIII	: Uji Korelasi.....
Lampiran IX	: Hasil Analisis Deskriptif.....
Lampiran X	: Hasil Analisis Frekuensi.....
Lampiran XI	: Berita Acara Seminar Proposal.....
Lampiran XII	: Bukti Seminar Proposal.....
Lampiran XIII	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....
Lampiran XIV	: Kartu Bimbingan Skripsi.....
Lampiran XV	: Surat Izin Permohonan Penelitian.....
Lampiran XVI	: Surat Izin Penelitian Gubernur Jawa Tengah.....
Lampiran XVII	: Surat Penelitian Madrasah Tsanawiyah Tuan Sokolangu.....
Lampiran XVIII	: Sertifikat Sospem.....
Lampiran XIX	: Sertifikat PPL 1.....
Lampiran XX	: Sertifikat PPL-KKN Integratif.....
Lampiran XXI	: Sertifikat ICT.....

Lampiran XXII : Sertifikat TOEC.....

Lampiran XXIII : Sertifikat IKLA.....

Lampiran XXIV : Daftar Riwayat Hidup.....



DAFTAR TABEL

Tabel.1.

Daftar Populasi Kelas MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati

Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII 1	23	15	38
VIII 2	21	17	38
VIII 3	23	15	38
VIII 4	10	28	38
Jumlah	77	75	152

Tabel.2.

Kisi- kisi instrumen penelitian etika belajar siswa.

No.	Indikator	Nomor Soal
1.	Sebelum mengawali menuntut ilmu atau belajar, seseorang harus membersihkan hati dari sifat tercela, serta niat dengan sungguh untuk belajar dan senantiasa meminta ridho kepada Allah SWT.	1, 2, 3, 4, 5*
2.	Menyiapkan segala keperluan dalam belajar, seperti buku, materi pelajaran. Serta menyegerakan untuk belajar tidak menunda-nunda dalam belajar.	6, 7, 8, 9, 10*
3.	Seorang siswa hendaknya patuh dan berbicara sopan kepada gurunya serta tidak membantah perintah dan pendapat guru. Dalam hal memberi pendapat kepada guru sebaiknya menunggu ketika guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan pendapatnya.	11, 12, 13, 14, 15*
4.	Memperhatikan dengan baik ketika guru menyampaikan materi pelajaran.	16, 17, 18, 19, 20*
5.	Membagi dan memanfaatkan waktu serta tidak menyia-nyiakannya. Dalam hal ini	21, 22, 23, 24, 25*

	siswa harus dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, yaitu untuk menjalankan tugas dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, sehingga dapat selesai tepat waktu.	
6.	Mengerti akan hak-hak guru dan kewajiban sebagai siswa. Mengerti batasan antara guru dan siswa, sehingga tidak berlaku seenaknya sendiri kepada guru, begitu juga guru tidak sewenang-wenang dalam bersikap kepada siswa.	26, 27
7.	Menjauhkan diri dari pergaulan yang tidak baik. Agar terhindar dari hal-hal yang negatif dan dampak buruk dari hal-hal yang tidak bermanfaat. Seperti halnya tidak melakukan hal-hal yang di larang sekolah, contoh tidak merokok, tidak meminum-minuman keras. Karena itu bukanlah sikap seorang siswa.	28, 29*

*pernyataan negatif

Tabel. 3.

Kisi-kisi instrumen penelitian pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak

No	Indikator	Nomor Soal
1.	Visibilitas (Keleluasaan Pandang).	1, 2, 3, 4, 5*
2.	Aksesibilitas (Mudah Dicapai)	6, 7, 8, 9, 10*
3.	Fleksibilitas (keluwesan)	11, 12, 13, 14, 15*
4.	Kenyamanan	16, 17, 18, 19, 20*
5.	Keindahan	21, 22, 23, 24, 25*
6.	Bervariasi	26, 27, 28, 29*

*pernyataan negatif

Tabel. 4.

Skala penilaian

Jawaban	Skor item pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Tabel .5.**Keadaan Guru MTs. Tuan Sokolangu**

No	N a m a	Pend. Terakhir		Jabatan
		Pend.	Jurusan	
1	H. ABDUL MUCHID, BA	D 3	PAI	Ket. Yayasan
2	Drs. ELY ZAINUDIN	S1	PAI	Ka Madrasah
3	H. TUGIMAN KARYONO	M A N	Agama	Guru
4	MOH. SAEROJI, S.Ag	S1	PAI	Wakaur
5	MOH. ARWAN, S.Pd.I	S1	P A I	Guru
6	SUCIPTO, S.Ag	S1	PAI	Guru
7	SITI IRHAMAH P, S.Pd	S1	B. Inggris	Guru
8	Hj. NUR ASIAH, S.Pd.I	S1	PAI	Guru
9	WARSINI, S.Pd.I	S1	PAI	Guru
10	SITI MUADAH, S.Pd.I	S1	PAI	Guru
11	SITI NAFIAH, S.Pd.I	S1	PAI	Guru
12	ENY RAHMAWATI, S.Pd	S1	PKn	Guru/TU
13	MOH. ISKANDAR, S.Pd	S1	Matematika	Guru
14	Drs. SUBAIDIYONO	S1	PAI	Guru
15	MOHAMMAD ASRORI, S.Pd.I	S1	PAI	Guru
16	MUSLIKAN, S.Ag	S1	PAI	Guru
17	LI ULLINNUHA, S.Ag	S1	PAI	Guru
18	SHOFII, S.Ag	S1	PAI	Guru
19	RUSMIATINI, S.Ag	S1	PAI	Guru
20	M. SHODIQIN, S.Ag	S1	PAI	Guru
21	Hj. ARI RUMIATI	D 3	Informatika	Guru
22	SUNARNI, S.Pd	S1	B. Indonesia	Guru
23	NUNG BASYIRUDIN,SHI	S1	Hukum	Guru
24	SITI LESTARI, S.Pd	S1	B. Inggris	Guru
25	ROHMAH AZIZAH, S.Pd	S1	PKn	Guru
26	MUSTAQIM, S.Pd	S1	B. Indonesia	Guru

	197907172005011004			
27	ENI RAHMAWATI, S.Pd	S1	Matematika	Guru
28	AHMAD SAHDUN, S.Pd	S1	PKn	Guru/TU
29	M. ALI MUSTOFA, S.Pd.I	S1	PAI	TU
30	MIRANTI WIDYAWATI, S.Pd	S1	Matematika	Guru
31	SITI JUWARIYAH, S.Pd.I	S1	PAI	Guru/TU
32	SUBARNO	SD		Kebon
33				



Tabel .6.

Keadaan Siswa MTs. Tuan Sokolangu

No	Kelas	Jumlah
1.	VII	132
2.	VIII	152
3.	IX	125
	Jumlah	409

Tabel .7

1. Ruang Kantor Kepala

NO	JENIS INVENTARIS	JUMLAH
1	Jam Dinding	1 Buah
2	Gambar Presiden	1 Buah
3	Gambar Wapres	1 Buah
4	Pancasila	1 Buah
5	Papan Struktur Organisasi	1 Buah
6	Foto Ketua Yayasan	1 Buah
7	Piala	10 Buah
8	Kalender	1 Buah
9	Papan Jadwal Kerja	1 Buah
10	Papan Jadwal Kerja Kepala Madrasah	1 Buah
11	Papan Profile, Visi Dan Misi	1 Buah
12	Meja Besar	3 Buah
13	Lukisan Bunga	2 Buah
14	Kursi Tamu	2 Stel
15	Almari Buku	4 Buah
16	Papan Program Kerja	1 Buah
17	Viling Kabinet	1 Buah
18	Kursi Plastik	4 Buah
19	Meja Kecil	2 Buah
20	Mesin Ketik	1 Buah

21	Meja Tamu	3 Buah
22	Sulak	1 Buah
23	Sapu	1 Buah
24	Galon Air	1 Buah
25	Guci Galon	1 Buah
26	Tempat Sampah	1 Buah
27	Lampu	2 Buah
28	Taplak Meja	4 Buah
29	Asbak	2 Buah
30	Tempat Arsip	2 Buah
31	Telephone	1 Buah
32	Amlu	1 Buah
33	Michrophone	1 Buah

Tabel .8.**2. Ruang Kantor Guru Dan TU**

No	Jenis Inventeris	Jumlah	Keadaan
1	Jam Dinding	1 Buah	Baik
2	Kalender Pendidikan	1 Buah	Baik
3	Jadwal Mata Pelajaran	1 Buah	Baik
4	Daftar Guru & Karyawan	1 Buah	Baik
5	Papan Sepuluh Kemampuan Sepuluh Dasar Guru	1 Buah	Baik
6	Papan Fungsi dan Tugas Pengelola Sekolah	1 Buah	Baik
7	Kipas Angin	2 Buah	Baik
8	Piala	14 Buah	Baik
9	Komputer	2 Set	Baik
10	Almari	5 Buah	Baik
11	Scan	1 Buah	Baik
12	Kursi Tamu	1 Set	Baik
13	Meja Besar	6 Buah	Baik
14	Meja Kecil	5 Buah	Baik
15	Meja Komputer	3 Buah	Baik
16	Printer	2 Buah	Baik
17	Foto Pendiri Yayasan	1 Buah	Baik
18	Kursi Plastik	15	Baik

		Buah	
19	Lampu	2 Buah	Baik
20	Kalender	1 Buah	Baik
21	Tempat Sampah	1 Buah	Baik
22	Meja Kecil Tempat Printer	1 Buah	Baik
23	Bunga Plastik	1 Buah	Baik
24	Sapu	2 Buah	Baik
25	Sulak	2 Buah	Baik
26	Al- Qur'an	8 Buah	Baik
27	Cikrak	1 Buah	Baik
28	Galon Air	1 Buah	Baik

Tabel .9.**3. Ruang Perpustakaan Dan BP**

No	Jenis Inventaris	Jumlah	Keadaan
1	Buku Induk	1 Buah	Baik
2	Jam Dinding	1 Buah	Baik
3	Papan Program kerja Perpustakaan dan Keadaan Buku	1 Buah	Baik
4	Lemari Buku	4 Buah	Baik
5	Rak Buku	5 Buah	Baik
6	Lampu	2 Buah	Baik
7	Papan info Perpustakaan	1 Buah	Baik
8	Meja dan Kursi petugas Perpustakaan	1 Set	Baik
9	Tempat Sampah	1 Buah	Baik
10	Sapu	2 Buah	Baik
11	Cikrak	1 Buah	Baik
12	Sulak	1 Buah	Baik
13	Buku Daftar Pinjam	1 Buah	Baik
14	Spidol	2 Buah	Baik
15	Penghapus	1 Buah	Baik
16	Bolpoin	3 Buah	Baik

Tabel .10.

4. Ruang Osis

No	Jenis Inventaris	Jumlah	Keadaan
1	Jam Dinding	1 Buah	Baik
2	Sapu	2 Buah	Baik
3	Sulak	1 Buah	Baik
4	Tempat sampah	1 Buah	Baik
5	Papan Struktur OSIS	1 Buah	Baik
6	Spidol	1 Buah	Baik
7	Almari Arsip dan Data OSIS	1 Buah	Baik
8	Meja dan Kursi Pengurus OSIS	1 Set	Baik
9	Papan Agenda OSIS	1 Buah	Baik

Tabel .11**5. Ruang Kelas****a. Ruang Kelas I**

NO	Jenis Inventaris	Jumlah	Keadaan
1	Jam Dinding	1 Buah	Baik
2	Gambar Presiden	1 Buah	Baik
3	Gambar Wakil Presiden	1 Buah	Baik
4	Gambar Pancasila	1 Buah	Baik
5	Gambar Pengasuh	1 Buah	Baik
6	Papan Jadwal Piket	1 Buah	Baik
7	Papan Pengurus Kelas	1 Buah	Baik
8	Kipas Angin	1 Buah	Baik
9	Kursi Siswa	34Buah	Baik
10	Meja Siswa	15Buah	Baik
11	Kursi Guru	1 Buah	Baik
12	Meja Guru	1 Buah	Baik
13	Taplak Meja	1 Buah	Baik
14	White Board	1 Buah	Baik
15	Penghapus	1 Buah	Baik
16	Spidol	2 Buah	Baik
17	Sapu	3 Buah	Baik
18	Cikrak	1 Buah	Baik

19	Tempat Sampah	1 Buah	Baik
20	Lampu	2 Buah	Baik

Tabel .12.

b. Ruang Kelas II

No	Jenis Inventaris	Jumlah	Keadaan
1	Jam Dinding	1 Buah	Baik
2	Gambar Presiden	1 Buah	Baik
3	Gambar Wakil Presiden	1 Buah	Baik
4	Gambar Pancasila	1 Buah	Baik
5	Papan Jadwal Piket	1 Buah	Baik
6	Papan Pengurus Kelas	1 Buah	Baik
7	Kipas Angin	1 Buah	Baik
8	Kursi Siswa	35 Buah	Baik
9	Meja Siswa	17 Buah	Baik
10	Kursi Guru	1 Buah	Baik
11	Meja Guru	1 Buah	Baik
12	Taplak Meja	1 Buah	Baik
13	White Board	1 Buah	Baik
14	Penghapus	1 Buah	Baik
15	Spidol	2 Buah	Baik
16	Sapu	3 Buah	Baik
17	Cikrak	1 Buah	Baik
18	Tempat Sampah	1 Buah	Baik

19	Lampu	2 Buah	Baik
----	-------	--------	------

Tabel .13.

c. Ruang Kelas III

No	Jenis Inventaris	Jumlah	Keadaan
1	Jam Dinding	1 Buah	Baik
2	Gambar Presiden	1 Buah	Baik
3	Gambar Wakil Presiden	1 Buah	Baik
4	Gambar Pancasila	1 Buah	Baik
5	Gambar Pengasuh	1 Buah	Baik
6	Papan Jadwal Piket	1 Buah	Baik
7	Papan Pengurus Kelas	1 Buah	Baik
8	Kipas Angin	1 Buah	Baik
9	Kursi Siswa	31 Buah	Baik
10	Meja Siswa	15 Buah	Baik
11	Kursi Guru	1 Buah	Baik
12	Meja Guru	1 Buah	Baik
13	Taplak Meja	1 Buah	Baik
14	White Board	1 Buah	Baik
15	Penghapus	1 Buah	Baik
16	Spidol	2 Buah	Baik
17	Sapu	3 Buah	Baik

18	Cikrak	1 Buah	Baik
19	Tempat Sampah	1 Buah	Baik
20	Lampu	2 Buah	Baik
21	Kotak Al Qur'an	1 Buah	Baik

Tabel .14.

6. Ruang Laboratorium Komputer

No.	Jenis Inventaris	Keadaan		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	Papan tulis	✓		- buah
2.	Jam dinding	✓		1 buah
3.	Kalender 2013	✓		1 buah
4.	Lampu rungan	✓		1 buah
5.	Komputer	✓		25 set
6.	Meja komputer	✓		25 buah
7.	Kursi	✓		16 buah

Tabel. 15

Uji Validitas Instrumen Pengelolaan Kelas

Aitem ke	R hitung	R tabel	Kevalidan
1	0,523	0,266	Valid
2	0,315	0,266	Valid
3	0,281	0,266	Valid
4	0,285	0,266	Valid
5	0,265	0,266	Tidak Valid
6	0,362	0,266	Valid
7	0,457	0,266	Valid
8	0,165	0,266	Tidak Valid
9	0,045	0,266	Tidak Valid
10	0,441	0,266	Valid
11	0,087	0,266	Tidak Valid
12	0,376	0,266	Valid
13	0,440	0,266	Valid
14	0,150	0,266	Tidak Valid
15	0,350	0,266	Valid
16	0,385	0,266	Valid
17	0,284	0,266	Valid

18	0,335	0,266	Valid
19	0,612	0,266	Valid
20	0,425	0,266	Valid
21	0,434	0,266	Valid
22	0,230	0,266	Tidak Valid
23	0,362	0,266	Valid
24	0,141	0,266	Tidak Valid
25	0,322	0,266	Valid
26	0,357	0,266	Valid
27	0,298	0,266	Valid
28	0,199	0,266	Tidak Valid
29	0,467	0,266	Valid

Tabel. 16

Uji Validitas Instrumen Etika Belajar Siswa

Aitem ke	R hitung	R tabel	Kevalidan
1	0,411	0,266	Valid
2	0,461	0,266	Valid
3	0,512	0,266	Valid
4\	0,116	0,266	Tidak Valid
5	0,147	0,266	Tidak Valid
6	0,223	0,266	Tidak Valid
7	0,552	0,266	Valid
8	0,491	0,266	Valid
9	0,615	0,266	Valid
10	0,267	0,266	Valid
11	0,458	0,266	Valid
12	0,174	0,266	Tidak Valid
13	0,413	0,266	Valid
14	0,487	0,266	Valid
15	0,446	0,266	Valid
16	0,655	0,266	Valid
17	0,618	0,266	Valid

18	0,265	0,266	Tidak Valid
19	0,521	0,266	Valid
20	0,399	0,266	Valid
21	0,308	0,266	Valid
22	0,404	0,266	Valid
23	0,615	0,266	Valid
24	0,165	0,266	Tidak Valid
25	0,563	0,266	Valid
26	0,418	0,266	Valid
27	0,301	0,266	Valid
28	0,073	0,266	Tidak Valid
29	0,447	0,266	Valid

Tabel. 17

Kriteria Koefisien Korelasi

Interval korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Tabel. 18
Uji Reliabilitas Pengelolaan Kelas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	21

Tabel.

19

Uji

Reliabi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	22

litas Etika Belajar Siswa

Tabel. 20
Hasil Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.80022599
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.034
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.805

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel. 21
Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
etika_belajar * pengelolaan_kelas	Between Groups	(Combined)	2030.672	24	84.611	3.797	.000
		Linearity	1438.943	1	1438.943	64.576	.000
		Deviation from Linearity	591.729	23	25.727	1.155	.326
	Within Groups		1136.433	51	22.283		
Total			3167.105	75			

Tabel.22

Kriteria Skor Pengelolaan Kelas

SKOR	KRITERIA
77 ke atas	Sangat Baik
71-76	Baik
65-70	Cukup Baik
60-64	Kurang Baik
59 ke bawah	Sangat Kurang Baik

Tabel. 23

Distribusi Frekuensi Variabel Pengelolaan Kelas

Kelompok Skor	Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
A	48-52	1	1,4%
B	53-57	3	3,9%
C	58-62	9	11,8%
D	63-67	24	31,6%
E	68-72	24	31,6%
F	73-77	9	11,8%
G	78-82	6	7,9%
H	83-87	0	0%
Jumlah		76	100%

Tabel. 24

Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
etika_belajar	76	50	85	74.34	6.498
pengelolaan_kel as	76	48	81	67.59	6.221
Valid N (listwise)	76				

Tabel. 25

Kriteria Skor Etika Belajar Siswa

SKOR	KRITERIA
85 keatas	Sangat Baik
78-84	Baik
72-77	Cukup Baik
65-71	Kurang Baik
64 ke bawah	Sangat Kurang Baik

Tabel.26

Distribusi Frekuensi Variabel Etika Belajar Siswa

Kelompok skor	Interval kelas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
A	50-54	1	1,4%
B	55-59	2	2,7%
C	60-64	2	2,7%
D	65-69	9	11,8%
E	70-74	19	25%
F	75-79	30	39,4%
G	80-84	10	13,1%
H	85-89	3	3,9%
Jumlah		76	100%

Tabel. 27

Pedoman Interpretasi Koefisien korelasi¹

Interval korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat



Tabel. 28

Hasil Korelasi

Correlations

		etika_belajar	pengelolaan_kelas
etika_belajar	Pearson	1	.674**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	76	76
pengelolaan_kelas	Pearson	.674**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel. 29

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.447	4.833

a. Predictors: (Constant), pengelolaan_kelas

b. Dependent Variable: etika_belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dengan demikian pendidikan mempunyai peran strategis dalam membentuk anak didik menjadi manusia berkualitas, tidak saja berkualitas dalam aspek *skill*, kognitif, afektif, tetapi juga aspek spiritual. Hal tersebut membuktikan pendidikan mempunyai andil besar dalam mengarahkan anak didik mengembangkan diri berdasarkan potensi dan bakatnya. Melalui pendidikan yang berkualitas, individu- individu yang beradab akan terbentuk yang akhirnya memunculkan kehidupan sosial yang bermoral.

Peserta didik sebagai orang yang mengembangkan potensinya menjadi hal pokok dalam pendidikan. Selain berpotensi peserta didik diharapkan mempunyai etika. Etika adalah ilmu yang menerangkan baik dan buruk tingkah laku manusia, apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial. Etika ini sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik terutama dalam kehidupan sosial.

¹ UU RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Bandung : Citra Umbara, 2006), hal. 76.

Peserta didik sebagai orang yang mencari ilmu atau pencari ilmu melalui pendidikan haruslah mempunyai etika sebagai pelajar yaitu etika belajar. Etika belajar ini sangat penting dimiliki oleh peserta didik, dengan etika belajar siswa diharapkan mampu mengetahui posisinya sebagai pelajar dan bagaimana seorang pelajar harus berperilaku.

Berbicara tentang kegiatan mengajar, satu hal yang pasti bahwa tujuan dari proses pengajaran tidak akan tercapai bilamana kegiatan mengajar dilakukan dalam ruangan kelas yang tidak beraturan. Di samping itu, guru juga dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik di dalam proses pembelajaran.

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal karena memiliki motivasi belajar yang tinggi. Adam Decey mengemukakan peranan guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut : (a) guru sebagai demonstrator, (b) guru sebagai pengelola kelas, (c) guru sebagai mediator dan fasilitator serta (d) guru sebagai evaluator.²

Mengelola kelas adalah suatu keterampilan yang memungkinkan guru mengajar dan siswa belajar. Tanpa pengelolaan dan pengaturan yang efektif, maka proses belajar terganggu karena keadaan kelas yang kurang kondusif.

² Aunur Rofiq, *Pengelolaan Kelas*, (Malang : Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, 2009), hal. 2.

Siswa yang berada dalam suatu kelompok belum tentu memiliki kemampuan dan karakteristik yang homogen, meskipun usia siswanya relatif sama. Kenyataannya, dalam kelompok siswa terdapat kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, dalam menyusun perencanaan pembelajaran, seorang guru perlu melakukan analisis awal kemampuan dan karakteristik siswanya

Pengelolaan kelas bukan sekedar penataan ruang yang rapi dan nyaman. Tetapi bagaimana guru mampu mengelola kelas agar proses belajar di kelas kondusif dan guru mampu menanamkan hal-hal positif kepada siswa sebagai tujuan dari proses belajar salah satunya adalah merangsang siswa agar memiliki etika.

Berdasarkan hasil pengamatan tentang kondisi yang terjadi MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati bahwa siswa kelas VIII ada yang memiliki etika belajar yang tinggi dan rendah. Hal ini terlihat dari bagaimana siswa berperilaku kepada guru saat proses pembelajaran dan kurang mengetahui posisinya sebagai pelajar. Karena hal itu guru Aqidah Akhlak mencoba untuk meningkatkan etika belajar siswa dengan cara melakukan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas dilakukan pada kelas VIII karena guru tersebut merasa bahwa kelas VIII adalah masa yang tepat untuk menekankan etika belajar siswa yang baik, jika pengelolaan kelas dilakukan di kelas VII akan kurang maksimal hasilnya, dikarenakan kelas VII adalah masa peralihan dari SD sehingga siswa kelas VII masih butuh penyesuaian. Dan kelas VIII sangat cocok untuk dilakukan pengelolaan kelas, karena kelas VIII sudah dianggap

mampu mengendalikan diri serta menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Dan dengan pengelolaan kelas ini diharapkan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap etika belajar siswa kelas VIII. Maka dari itu guru melakukan pengelolaan kelas dengan tujuan siswa memperhatikan dengan baik ketika pembelajaran berlangsung. Agar nanti siswa terbiasa memiliki etika belajar yang baik untuk jenjang kelas berikutnya.³

Dari hasil observasi pada tanggal 22 Januari 2016 diketahui bahwa guru aqidah akhlak di MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati memenuhi kriteria guru PAI dari segi akademik. Hal ini menuntut kemampuan guru aqidah akhlak dalam pengelolaan kelas, salah satunya adalah pemahaman guru terhadap peserta didik yang mana kemampuan ini sering dikenal dengan kemampuan pedagogik guru. Kemampuan pedagogik guru yang termasuk didalamnya kemampuan mengelola pembelajaran dalam kelas dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika belajar siswa kelas VIII MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun pelajaran 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pokok bahasan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

³Hasil wawancara dengan Bapak Ely Zainudin Guru di MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati pada tanggal 22 Januari 2016

1. Bagaimana pengelolaan kelas dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs. Tuan Sokolangu Pati Jawa Tengah tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana etika siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs. Tuan Sokolangu Pati Jawa Tengah tahun ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana pengaruh dari pengelolaan kelas terhadap etika belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs. Tuan Sokolangu Pati Jawa Tengah tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengelolaan kelas dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII.
 - b. Untuk mengetahui etika siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap etika belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII.
2. Kegunaan
 - a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap etika belajar siswa di kelas.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peneliti, untuk memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang permasalahan yang terjadi. Hal ini berkaitan dengan pengaruh pengelolaan kelas terhadap etika belajar siswa di kelas.
- 2) Bagi sekolah, untuk memberi masukan tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap etika belajar siswa di kelas, sehingga dapat dilakukan usaha dalam mewujudkan etika belajar siswa yang baik di kelas.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan perpustakaan yang penulis lakukan, penelitian penulis yang berjudul pengaruh pengelolaan kelas terhadap etika belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, belum ada yang mengkajinya. Akan tetapi sebelumnya sudah ada skripsi yang senada dengan penelitian tersebut diantaranya adalah:

Pertama, skripsi Ahmad Barokah yang berjudul (*Persepsi Santri Mengenai Etika Murid Terhadap Guru dalam Kitab Ta'lim Muta'alim dan Aktualisasinya di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*). Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi siswa mengenai etika murid terhadap guru berbeda-beda. Persepsi siswa dapat digolongkan menjadi tiga yaitu setuju, tidak setuju, dan setuju

bersyarat. Siswa yang memberikan persepsi setuju lebih banyak dibandingkan dengan persepsi setuju bersyarat dan tidak setuju. Sementara siswa yang memberikan persepsi setuju bersyarat lebih banyak dibandingkan dengan persepsi yang tidak setuju. Sehingga pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim dianggap masih relevan untuk dipelajari. (2) Mengenai aktualisasinya, dapat digolongkan menjadi tiga yaitu adoptif, adaptif, dan menyimpang. Diketahui bahwa paling banyak siswa mengaktualisasikannya sesuai dengan teks di dalam kitab (adoptif). Dibandingkan dengan adaptif dan selanjutnya golongan yang menyimpang/tidak sesuai.⁴

Kedua, Skripsi Ahmad Nabawi yang berjudul (*Etika Hubungan guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta*). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa Pelaksanaan etika hubungan guru dan siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Demangan sesuai yang diharapkan dengan beberapa pendekatan untuk mencapai tujuan pendidikan. Bahkan banyak kegiatan yang selalu menjadi andalan untuk menumbuhkan etika antara guru dan murid yakni 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, baik sesama guru maupun guru

⁴ Ahmad Barokah, "*Persepsi Santri Mengenai Etika Murid Terhadap Guru dalam Kitab Ta'lim Muta'alim dan Aktualisasinya di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015, hal. v

dan siswa atau seluruh komponen yang ada di sekolah dan itu menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah Demangan merupakan salah satu sekolah yang berbasis islami yang mempunyai etika hubungan baik antara guru dan siswa yang bisa kita ambil pelajarannya. Kendala dalam pelaksanaan etika hubungan guru dan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa kurikulum yang ada guru kurang mampu untuk mengajarkan ilmunya kepada siswa karena lebih pada penjelasan kognitif dan terfokus pada RPP yang bersifat pengetahuan saja, sehingga muncul kebosanan pada diri siswa yang akhirnya pembelajaran kurang efektif.⁵

Ketiga, Skripsi Jumy Aprilyaningrum. Yang berjudul (*Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Siswa Kelas XI di SMA Negeri Pleret Bantul*). Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI siswa kelas XI, sudah dapat dikatakan baik dan efektif akan tetapi belum maksimal, karena dalam mengajar guru kurang memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah. (2) Faktor pendukung dalam manajemen pengelolaan kelas XI adalah dari guru berupa Persiapan yang matang, tipe kepemimpinan guru PAI yang demokratis, sabar dan bersahabat dan komunikasi dan interaksi. Faktor pendukung dari siswa berupa semangat dan antusiasme siswa yang tinggi,

⁵ Ahmad Nabawi, "*Etika Hubungan guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015, hal. v

tertib dan patuh pada tata tertib sekolah, kelengkapan catatan pelajaran PAI, kesiapan siswa secara jasmani dan6y rohani, dan antusias siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan guru. Sedangkan faktor penghambat dalam manajemen pengelolaan kelas XI adalah kurangnya pemahaman dan penerapan guru tentang pentingnya manajemen pengelolaan kelas dan masih adanya guru yang belum maksimal dalam pengelolaan kelas sehingga berpengaruh terhadap jalannya efektivitas pengelolaan kelas. Faktor penghambat bagi siswa yaitu: siswa cenderung hanya menerima apa yang diberikan guru, siswa tidak dibentuk menjadi siswa yang aktif dan kreatif, hal ini terjadi karena guru jarang menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan siswa terlalu lelah berfikir karena padatnya materi atau bidang studi yang harus dipelajari.⁶

Keempat, Skripsi Aditia Pramana yang berjudul (*Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung*). Sripsi: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1)Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru bahasa Arab meliputi: a) Ketrampilan mengelola kelas yaitu: 1. Pengaturan kondisi fisik kelas dan, 2. Pengaturan siswa di kelas dilakukan dengan modifikasi tingkah laku siswa, melakukan pendekatan, melakukan teguran, bersikap luwes dan terbuka terhadap siswa. b) Mengelola interaksi perilaku belajar di

⁶ Jummy Aprilyaningrum, “*Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Siswa Kelas XI di SMA Negeri Pleret Bantul*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013,hal. vi

dalam kelas. 2) Motivasi belajar bahasa Arab meningkat berdasarkan angket siswa yaitu, a) 56% siswa selalu senang dan semangat mengikuti pelajaran bahasa Arab. b) 68% siswa selalu aktif. c) 64% sudah tercipta suasana kerjasama kelompok. d) 84% selalu bertanya jika menemukan kesulitan dalam pembelajaran. e) 80% selalu ingin nilai yang baik. f) 56% semakin tambah pengetahuan dan tekun mempelajari pelajaran bahasa Arab. 3) Faktor pendukung dan penghambat strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa adalah: a) Faktor pendukung: 1. Peraturan sekolah, 2. Strategi dan metode yang bervariasi, 3. Visi dan misi madrasah, 4. Siswa selalu aktif mengikuti pelajaran; b) Faktor penghambat: 1. Kurangnya dukungan orang tua, 2. Sarana prasarana belum memadai, 3. Tidak adanya ruangan dan media pembelajaran, 4. Kurang percaya diri, 5. Kurang rasa tanggap siswa, 5. Konsentrasi siswa kurang maksimal, 6. Kurangnya buku tunjangan.⁷

Dari keseluruhan penelitian di atas, skripsi ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada pengaruh pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika belajar siswa kelas VIII MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun ajaran 2015/2016. Skripsi ini diharapkan mampu menjadi penyempurna dan pembanding bagi skripsi-skripsi lainnya yang serupa serta penelitian-

⁷ Aditia Pramana, "*Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013, hal. vi

penelitian sebelumnya. Sehingga dapat menambah perbendaharaan dunia pendidikan dan mampu menambah wawasan bagi pembacanya.

E. Landasan Teori

1. Etika Siswa dalam Pembelajaran

a. Pengertian etika

Pengertian etika sering disamakan dengan pengertian akhlak dan moral dan ada pula ulama yang mengatakan bahwa akhlak merupakan etika Islam. Sedangkan, kata etika itu sendiri berasal dari kata Latin *ethics*, dalam bahasa Gerik: *Ethikos is a body of moral principles or values*. *Ethic* arti sebenarnya adalah kebiasaan. Namun, lambat laun pengertian etika berubah, seperti sekarang. Etika ialah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia.

Menurut Poedjowiyatna, makna utama dari etika, yang terambil dari kata Yunani *ethos*, adalah tingkah laku. Sehubungan dengan ini, Mahjuddin mengartikan kata etika, yang secara bahasa berasal dari Yunani *ethos*, sebagai adat, watak atau kesusilaan.⁸

Berdasarkan pengertian di atas definisi operasional yang tepat untuk pengertian etika yaitu ilmu yang mempelajari baik buruk tingkah laku manusia. Etika berkaitan erat dengan akhlak dan moral.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi etika

Segala tindakan dan perbuatan manusia yang memiliki corak berbeda antara satu dengan yang lainnya, pada dasarnya merupakan adanya pengaruh dari dalam manusia dan motivasi yang disuplai dari luar dirinya. Untuk itu, ada beberapa faktor yang turut memengaruhi dan memotivasi seseorang dalam berperilaku atau beretika, di antaranya yaitu:⁹

⁸ Istighfarotur Rahmaniyah, *Pendidikan Etika (Konsep Jiwa dan Etika Persepektif Ibnu Miskawih dalam Kontribusinya di bidang pendidikan)*, (Malang: UIN Maliki Press.2010),hlm.57-59

⁹ Ibid, hlm.97-102

1) Insting (Naluri)

Insting adalah seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Menurut James, insting adalah sifat yang menyampaikan pada tujuan akhir. Insting merupakan kemampuan yang melekat sejak lahir dan dibimbing oleh naluriannya. Dalam insting ada tiga unsur kekuatan yang bersifat psikis, yaitu mengenal (kognisi), kehendak (konasi), dan perasaan (emosi). Insting yang berarti juga naluri, merupakan dorongan nafsu yang timbul dalam batin untuk melakukan suatu kecenderungan khusus dari jiwa yang dibawa sejak ia dilahirkan. Para psikolog menjelaskan bahwa insting (naluri) berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku. Insting merupakan sifat pertama yang membentuk etika. Meskipun insting yang ada pada diri seseorang adalah takdir Tuhan, tapi ia wajib dididik dan dilatih. Dalam ilmu etika, insting berarti akal-pikiran. Akal dapat memperkuat akidah, tetapi harus ditopang oleh ilmu, amal dan takwa kepada Allah. Insting banyak yang mendorong perilaku perbuatan yang menjurus kepada etika baik, tapi tergantung kepada orang yang mengendalikannya.

2) Adat/Kebiasaan

Adat atau kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Menurut Nasraen, adat adalah suatu pandangan hidup yang mempunyai ketentuan-ketentuan yang objektif, kokoh, dan benar serta mengandung nilai mendidik yang besar terhadap seseorang dalam masyarakat.

Semua perbuatan baik dan buruk itu menjadi kebiasaan karena adanya kecenderungan hati terhadapnya dan menerima kecenderungan tersebut dengan disertai perbuatan berulang-ulang secukupnya. Apabila adat/kebiasaan telah lahir dalam suatu masyarakat ataupun pada seseorang, maka sifat dari adat/kebiasaan itu sendiri adalah:

- a) Mudah mengerjakan pekerjaan yang sudah dibiasakan tersebut.
- b) Tidak memakan waktu dan perhatian dari sebelumnya.

Pada perkembangan selanjutnya, suatu perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dan telah menjadi kebiasaan, akan dikerjakan dalam waktu yang singkat, menghemat waktu dan perhatian.

3) Pola Dasar Bawaan

Dahulu orang beranggapan bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan yang sama, baik jiwa maupun bakatnya. Kemudian faktor pendidikan yang dapat mengubah mereka menjadi berlainan satu dengan lainnya. Di dalam ilmu pendidikan, dia mengenal perbedaan pendapat di antara aliran nativisme. Aliran ini berpendapat bahwa seseorang itu ditentukan oleh bakat yang dibawa sejak lahirnya.

Pendidikan tidak bisa memengaruhi perkembangan jiwa seseorang. Sedangkan menurut aliran empirisme seperti yang dikatakan John Lock dalam teori Tabula Rasa, bahwa perkembangan jiwa anak tersebut mutlak ditentukan oleh pendidikan atau faktor lingkungan. Teori konvergensi berpendapat bahwa faktor dasar dan ajar bersama-sama membina perkembangan jiwa manusia. Pola dasar manusia mewarisi beberapa sifat tertentu dari kedua orang tuanya, bisa mewarisi sifat-sifat jasmaniah, juga mewarisi sifat-sifat rohaniannya.

4) Lingkungan

Salah satu aspek yang juga memberikan sumbangan terhadap terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor lingkungan di mana ia berada. Lingkungan adalah ruang lingkup yang berinteraksi dengan insan yang dapat berwujud benda-benda seperti air, udara, bumi, langit, dan matahari. Lingkungan itu sendiri ada dua jenis, yaitu:

- a) Lingkungan alam. Alam dapat menjadi aspek yang memengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. Lingkungan alam dapat menghalangi dan mendukung bakat seseorang. Lingkungan sangat besar artinya bagi setiap individu dilahirkan. Faktor lingkungan yang terdapat dalam rumah individu pun dapat memengaruhi penyesuaian dirinya.
- b) Lingkungan pergaulan (sosial). Masyarakat merupakan tempat tinggal individu berinteraksi. Lingkungan pergaulan dapat membuahkan kemajuan dan kemunduran manusia. Lingkungan pergaulan di antaranya, yaitu: (1) Lingkungan keluarga, yaitu di mana individu tersebut dilahirkan, diasuh dan dibesarkan. Etika orang tua di rumah dapat mempengaruhi tingkah laku anggota keluarganya dan anak-anaknya. Oleh karena itu, orang tua harus dapat menjadi contoh dan teladan yang baik terhadap keluarganya dan anak-anaknya. (2) Lingkungan sekolah. Sekolah dapat membentuk pribadi siswa-siswinya. Sekolah agama berbeda dengan sekolah umum. Kebiasaan dalam berpakaian dalam sekolah agama dapat membentuk kepribadian berciri khas agama bagi siswanya, baik di luar sekolah maupun di rumahnya. Guru dan siswa yang ada di sekolah harus menunjukkan sikap etika Islam yang baik dan dapat menjadi contoh yang baik pula. (3) Lingkungan kerja. (4) Lingkungan masyarakat.

c. Indikator-indikator etika yang harus dimiliki seseorang siswa

Ada beberapa indikator etika yang harus dimiliki oleh siswa dalam belajar menurut Islam, yaitu sebagai berikut:¹⁰

¹⁰ KH.M. Hasyim Asy'ari, *Etika Pendidikan Islam*, (Indramayu:Titian wacana,2007),hlm.21-30

- 1) Sebelum mengawali menuntut ilmu atau belajar, seseorang harus membersihkan hati dari sifat tercela, serta niat dengan sungguh untuk belajar dan senantiasa meminta ridho kepada Allah SWT.
- 2) Menyiapkan segala keperluan dalam belajar, seperti buku, materi pelajaran. Serta menyegerakan untuk belajar tidak menunda-nunda dalam belajar.
- 3) Seorang siswa hendaknya patuh dan berbicara sopan kepada gurunya serta tidak membantah perintah dan pendapat guru. Dalam hal memberi pendapat kepada guru sebaiknya menunggu ketika guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan pendapatnya.
- 4) Memperhatikan dengan baik ketika guru menyampaikan materi pelajaran.
- 5) Membagi dan memanfaatkan waktu serta tidak menyia-nyiakannya. Dalam hal ini siswa harus dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, yaitu untuk menjalankan tugas dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, sehingga dapat selesai tepat waktu.
- 6) Mengerti akan hak-hak guru dan kewajiban sebagai siswa. Mengerti batasan antara guru dan siswa, sehingga tidak berlaku seenaknya sendiri kepada guru, begitu juga guru tidak sewenang-wenang dalam bersikap kepada siswa.
- 7) Menjauhkan diri dari pergaulan yang tidak baik. Agar terhindar dari hal-hal yang negatif dan dampak buruk dari hal-hal yang tidak bermanfaat. Seperti halnya tidak melakukan hal-hal yang di larang sekolah, contoh tidak merokok, tidak meminum-minuman keras. Karena itu bukanlah sikap seorang siswa.

2. Pengelolaan Kelas

a. Pengertian

Pengelolaan kelas adalah kegiatan-kegiatan menciptakan, mempertahankan, dan mengembalikan kondisi yang optimal bagi terjadi proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan itu antara lain:

- 1) Pembinaan hubungan keakraban (rapport).
- 2) Penghentian tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas.
- 3) Penciptaan berbagai kemudahan dalam belajar.

- 4) Pemberian ganjaran (reward) bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas siswa.
- 5) Penetapan norma kelompok yang produktif.
- 6) Pengaturan ruangan atau benda-benda dalam kelas.

Pengelolaan kelas menunjuk pengaturan orang (siswa) dan tingkah lakunya maupun pengaturan fasilitas (ventilasi, penerangan, tempat duduk, perencanaan program belajar-mengajar dan sebagainya). Tindakan pengelolaan kelas akan efektif apabila guru dapat mengidentifikasi dengan tepat hakikat masalah yang sedang dihadapi sehingga pada gilirannya guru dapat memilih strategi penanggulangan yang tepat pula (individual atau kelompok).¹¹

Dari pengertian di atas definisi operasional yang sesuai untuk pengertian pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan pembelajaran dengan maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Pengelolaan kelas bukan sekadar guru mengatur tempat duduk siswa, mengatur ruangan kelas. Namun, juga bagaimana guru tersebut mampu mengelola kelas dengan kompetensi pedagogiknya sebagai guru. Bagaimana cara guru mengajar, bagaimana cara guru melakukan pendekatan kepada siswa, bagaimana guru mampu mengambil inti dari setiap materi pelajaran dan mampu menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa. Karena kompetensi

¹¹ A. Soedomo Hadi, *Pengelolaan Kelas*, (Surakarta: UNS Press.2005), hlm.11-14

pedagogik guru juga dapat dijadikan cara untuk pengelolaan kelas. Karena guru tidak hanya dituntut untuk mengajar namun juga mendidik siswa. Guru tidak hanya pandai dalam bidang studinya tapi juga kreatif dalam mengajar.

b. Prinsip pengelolaan kelas

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pengelolaan kelas, adalah:¹²

1) Visibilitas (Keleluasaan Pandang).

Visibilitas artinya penempatan dan penataan barang-barang di dalam kelas tidak mengganggu pandangan peserta didik, sehingga peserta didik secara leluasa dapat memandangi benda atau kegiatan yang sedang berlangsung. Begitu pula guru harus dapat memandangi seluruh peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

2) Aksesibilitas (Mudah Dicapai)

Penataan ruang harus dapat memudahkan peserta didik untuk meraih/mengambil barang-barang yang dibutuhkannya selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, jarak antara tempat duduk harus dilalui peserta didik sehingga peserta didik dapat bergerak dengan mudah dan leluasa, serta tidak mengganggu peserta didik lain.

3) Fleksibilitas (Keluwasan)

Barang-barang di dalam kelas hendaknya mudah ditata dan dipindahkan, sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran. Seperti penataan tempat duduk yang perlu diubah jika proses pembelajaran menggunakan metode diskusi dan kelompok kerja.

4) Kenyamanan

Kenyamanan dalam pengelolaan kelas berkenaan dengan pencahayaan, penghawaan udara, akustik, dan kepadatan kelas. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

a) Pencahayaan

Pencahayaan tidak hanya mempengaruhi keadaan fisik, namun juga memiliki pengaruh terhadap psikologi dan keindahan ruang.

b) Penghawaan/Suhu Udara

¹² Euis Karwati dan Donni Juni priansa, *Manajemen Kelas (Guru Profesional yang inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi)*, (Bandung:Alfabeta.2014), hlm.47-50

Suhu udara ruang kelas sangat berpengaruh terhadap konsentrasi peserta didik, terutama dalam saat proses pembelajaran berlangsung.

c) Akustik

Lingkungan belajar yang tenang adalah kebutuhan dasar dalam pendidikan. Bukan hanya untuk siswa tetapi juga untuk guru. Ruang kelas yang bising menyebabkan siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran cepat merasa lelah.

d) Kepadatan kelas

Jumlah siswa sangat memengaruhi kualitas proses pembelajaran. Jumlah siswa harus sesuai dengan ukuran kelas agar kelas tidak terasa penuh ataupun terasa longgar.

5) Keindahan

Prinsip keindahan ini sangat berkenaan dengan usaha guru untuk menjadikan kelas agar menyenangkan dan kondusif bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

6) Bervariasi

Penggunaan alat atau media, gaya, dan interaksi belajar yang bervariasi merupakan kunci tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.

Selain prinsip di atas yang berdasarkan pengaturan fisik, masih ada prinsip pengelolaan kelas lain, yaitu pengaturan emosional peserta didik, diantaranya:¹³

1) Penekanan hal yang positif

Guru harus mampu menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan pada hal-hal yang negatif. Penekanan pada hal-hal yang positif yaitu penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku peserta didik yang positif daripada mengomeli tingkah laku yang negatif. Penekanan tersebut dapat dilakukan dengan pemberian penguatan yang positif dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar.

2) Penanaman kedisiplinan

Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah peserta didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi teladan mengendalikan diri dan pelaksanaan tanggung jawab. Jadi, guru harus disiplin dalam segala hal bila ingin peserta didiknya ikut berdisiplin dalam segala hal. Kaitannya dengan ini guru dapat memberikan

¹³Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.86

contoh berperilaku disiplin, seperti guru datang ke sekolah tepat waktu, guru berperilaku sesuai dengan tata tertib sekolah, tidak berbuat dengan sendirinya.

Dari prinsip-prinsip di atas, peneliti menjadikan sebagai indikator pengelolaan kelas yang akan digunakan sebagai pedoman penelitian dalam bentuk instrumen penelitian berupa angket.

c. Tujuan pengelolaan kelas

Secara garis besar, ada dua tujuan penting dari pengelolaan kelas, yaitu tujuan utama dan tujuan pendukung. Tujuan utama dari pengelolaan kelas itu sendiri adalah menjaga dan meningkatkan semangat siswa dalam mempelajari materi-materi pelajaran di dalam kelas. Sementara itu, tujuan pendukungnya adalah sebagai berikut:¹⁴

- 1) Mendukung tercapainya tujuan pengajaran di dalam kelas yang mengarahkan pada kompetensi dasar dan tidak menyimpang dari target atau sasaran yang telah ditentukan;
- 2) Menciptakan suasana belajar yang kondusif di dalam kelas, yaitu suasana yang nyaman, tenang, menyenangkan, aktif, dan kreatif;
- 3) Mencetak siswa-siswa yang andal dan siap bersaing dengan siswa-siswa dari sekolah lain sekalipun sekolah itu memiliki tingkat akreditasi yang lebih baik;
- 4) Agar siswa dapat memahami dan menguasai seluruh materi pelajaran yang diajarkan oleh guru;
- 5) Agar siswa bersemangat dalam belajar di dalam kelas, meskipun mempelajari materi-materi pelajaran yang sebenarnya tidak mereka sukai; serta
- 6) Agar siswa betah di dalam kelas dan konsentrasi mereka tidak terganggu ketika sedang menyerah materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Tujuan pengelolaan kelas pada poin pertama yaitu mendukung tercapainya tujuan pengajaran di dalam kelas yang mengarahkan pada kompetensi dasar dan tidak menyimpang dari target atau sasaran yang telah ditentukan. Etika belajar siswa merupakan

¹⁴ John Afifi, *Inovasi-inovasi kreatif Manajemen Kelas & Pengajaran Efektif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 17-18

tujuan dari pengejaran, karena etika siswa termasuk dalam aspek afektif dan merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki siswa sebagai pelajar. Etika belajar siswa ini sangat penting dimiliki oleh siswa sebagai pelajar atau pencari ilmu.

d. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas

1) Berbagai jenis kelas

Kelas harus dirancang dan dikelola dengan seksama agar memberi hasil yang maksimal. Pendekatan atas pengelolaan kelas sangat tergantung pada kemampuan, pengetahuan, sikap guru terhadap proses pembelajaran, dan hubungan siswa yang mereka ciptakan. Ada empat jenis kelas yang dapat kita amati yaitu sebagai berikut:

- a) Jenis kelas yang selalu gaduh. Guru harus bergelut sepanjang hari untuk menguasai kelas, tetapi tidak berhasil sepenuhnya. Petunjuk dan ancaman sering diabadikan, dan hukuman tampaknya tidak efektif.
- b) Jenis kelas yang termasuk gaduh, tetapi suasananya lebih positif. Guru mencoba membuat kelas sebagai tempat yang menyenangkan bagi siswanya dengan memperkenalkan permainan dan kegiatan yang menyenangkan. Akan tetapi, jenis kelas masih menimbulkan banyak masalah. Banyak siswa yang kurang memberi perhatian di kelas dan tugas-tugas sekolah tidak diselesaikan dengan baik atau tugas tersebut dikerjakan secara acak-acakan. Hal ini dapat terjadi walaupun guru memberi kegiatan akademik yang minimal dan mencoba semaksimal mungkin agar kegiatan akademik tersebut menyenangkan.
- c) Jenis kelas yang tenang dan disiplin, baik karena guru telah menciptakan banyak aturan maupun meminta agar aturan tersebut dipatuhi. Jika terjadi pelanggaran langsung diberikan hukuman. Dengan seperti guru tampak berhasil dalam menanamkan disiplin karena siswa biasanya patuh. Akan tetapi, suasana kelas menjadi tidak nyaman. Ketenangan demikian hanya tampak di permukaan saja karena ketika guru meninggalkan kelas, kelas akan menjadi gaduh dan kacau.
- d) Jenis kelas yang menggelinding dengan sendirinya. Guru menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan tidak untuk menegakkan disiplin. Siswa mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas dengan kemampuannya sendiri tanpa harus dipelototi oleh guru. Siswa yang tampak

terlibat dalam tugas pekerjaan saling berinteraksi sehingga suara muncul di berbagai tempat. Apabila suara timbul dan terasa sedikit mengganggu, maka guru memberi sedikit peringatan dan kelas menjadi kondusif kembali.

Sebagai seorang guru harus mengetahui berbagai jenis kelas ini, sehingga guru dapat memahami cara dan siasat dalam pengelolaan kelas. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

2) Belajar bersama dalam kelompok

Belajar bersama dalam kelompok adalah suatu cara yang dipakai untuk menyelenggarakan pembelajaran dalam bentuk kelompok belajar yang lebih kecil. Dengan belajar bersama secara kooperatif akan menanamkan nilai dan memebentuk hati nurani siswa. Melalui kegiatan interaksi dan komunikasi, siswa menjadi aktif belajar sehingga belajar mereka menjadi efektif.

3) Mengefektifkan penggunaan papan tulis

Hampir semua sekolah menggunakan papan tulis. Namun bagaimana menggunakan papan tulis secara berdaya guna dan menarik? Istilah belajar aktif sudah sering kali didengan oleh sebagian besar guru, juga di kalangan murid. Titik pusat proses pembelajaran yang sehat dan berhasil guna terletak pada murid. Peran utama guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran siswa tergantung pada rancangan pembelajaran, termasuk pemilihan alat-alat bantu dalam pembelajaran.

Seorang guru harus mampu mengoptimalkan penggunaan papan tulis di dalam pembelajaran, jadi guru tidak hanya terpacu pada buku materi pelajaran, dan metode ceramah. Namun, juga dapat menyampaikan pelajaran melalui tulisan di papan tulis, sehingga siswa juga akan memperhatikan ke arah guru.

4) Mengefektifkan posisi tempat duduk siswa

Pengaturan posisi tempat duduk siswa di kelas tidaklah netral. Pengaturan sangat berpengaruh bagi para siswa,

interaksi antarmeraka, dan interaksi dengan guru. Hal ini berarti bahwa pengaturan posisi tempat duduk siswa memberi dampak dalam proses pembelajaran.

Untuk pengaturan posisi tempat duduk dapat dilakukan dengan cara mengubah posisi tempat duduk siswa setiap berkala, dengan seperti ini diharapkan siswa akan merasakan duduk di posisi duduk teman yang lain. Jika biasanya siswa yang duduk di belakang cenderung tidak memperhatikan maka dapat dipindahkan ke depan sehingga ia dapat lebih memperhatikan pelajaran. Selain itu dengan cara membuat kelas menjadi bentuk "U", sehingga semua siswa dapat memperhatikan seluruh ruang kelas, begitu pula dengan guru dapat memperhatikan semua siswa.

5) Mengembangkan pemetaan bahan

Siswa yang cerdas akan dengan mudah melakukan visualisasi (pemetaan) atas masalah, apa yang dibaca, hasil, pertanyaan, pembicaraan, dan sebagainya. Pemetaan adalah kemampuan seseorang untuk mencari yang inti, bagian (sub), sebab, akibat, dan sebagainya. Ada beberapa model pemetaan untuk melatih cara berpikir siswa.

- a) Pemetaan model siklis, biasanya digunakan untuk pembahasan yang menyangkut tahap kehidupan yang sifatnya siklis.
- b) Pemetaan model radial, digunakan pada saat topik utama bahan yang akan dibahas memiliki bagaian kecil atau subtopik.
- c) Pemetaan model konvergen, digunakan untuk menunjukkan dampak yang disebabkan oleh berbagai faktor.
- d) Pemetaan model perbandingan, digunakan untuk memperlihatkan dua hal atau lebih yang memiliki karakteristik yang sama dan/ atau berbeda.
- e) Pemetaan model hierarkis, digunakan untuk mengurai topik utama menjadi subtopik yang lebih kecil.
- f) Pemetaan model linier, digunakan untuk memperlihatkan proses yang memiliki tahap awal dan tahap akhir.

Cara pemetaan ini dapat digunakan oleh guru untuk membantu proses belajar siswa. jika siswa dijelaskan dengan cara pemetaan materi atau siswa diminta untuk membuat pemetaan materi akan mempermudah siswa dalam belajar dan memahami isi dari pelajaran yang disampaikan oleh guru.

6) Mengembangkan kemampuan bertanya

Bertanya atau mengajukan pertanyaan merupakan salah satu fungsi pokok bahasa selain fungsi lain seperti menyatakan pendapat, perasaan, mengajukan alasan, mempertegas pendapat, dan sebagainya. Namun, kenyataannya banyak siswa mengalami kesulitan untuk bertanya. Banyak siswa lebih senang menunggu untuk menjawab pertanyaan daripada mempertanyakan sesuatu.¹⁵

Dengan seperti ini guru diharapkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum ia ketahui. Bukan hanya menjadikan siswa itu lebih memahami pelajaran, namun juga diharapkan siswa memiliki rasa percaya diri dan menumbuhkan sikap kritis siswa. Sehingga siswa tidak hanya menerima pemahaman dari guru, namun guru juga dapat bertindak sebagai fasilitator. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan seimbang dan saling melengkapi antara guru dan siswa.

3. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap etika belajar siswa

Pengelolaan kelas merupakan tugas guru yang berkaitan dengan menyiapkan keadaan kelas sehingga siswa dapat belajar secara optimal. Banyak cara yang dilakukan untuk pengelolaan kelas, agar suasana kelas tidak membosankan sehingga proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan tujuan. Jika keadaan dan suasana kelas membosankan siswa dalam belajar juga akan terganggu karena jenuh dan bahkan siswa lebih senang untuk bermain sendiri ketika berada di kelas pada saat pelajaran

¹⁵ Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis (Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa)*, (Yogyakarta: Kanisius.2007),hlm.40-72

berlangsung. Maka dari dituntut untuk kreatif dalam mengelola kelas secara dinamis.

Melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di kelas merupakan salah satu tugas guru sebagai pendidik profesional. Bahkan dapat dikatakan, sebagian besar tugas guru digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas sehingga yang lebih terhadap ruang kelasnya. Itulah sebabnya mengapa guru harus memiliki keterampilan untuk mengelola kelas yang kondusif, yaitu kelas yang mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar.¹⁶

Jika kelas kondusif maka proses belajar mengajar juga akan berjalan dengan lancar. Siswa yang belajar dalam kelas juga merasa nyaman dan akan memperhatikan pelajaran dengan baik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelas yang kondusif dapat tercapai apabila guru sebagai manajer kelas mampu merencanakan dengan baik sarana belajar apa saja yang diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar, mengadakannya, menatanya dengan baik pula, mampu menilai sejauh mana efektivitas dan efisiensinya dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, serta melakukan perbaikan tata letak sara belajar. Dan guru memiliki ide kreatif dalam mengajar, dengan cara penggunaan strategi serta metode pembelajaran. Sehingga siswa juga akan lebih memperhatikan dalam pelajaran.¹⁷

Dari hal tersebut dapat dikatan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru sangat berpengaruh besar terhadap sikap belajar siswa. Karena siswa akan lebih tertarik untuk belajar dan akan lebih memperhatikan pelajaran dengan baik jika guru mampu mengelola kelas sesuai tugas guru sebagai manajer kelas.

F. Hipotesis Penelitian

¹⁶ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas (Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2013), hlm.129

¹⁷ *Ibid.* Hal 130

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.¹⁸ Berdasarkan kajian teoritik di atas, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sementara sebagai berikut:

H₁: Pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak berpengaruh positif terhadap etika belajar siswa kelas VIII MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun pelajaran 2015/2016.

H₀: Pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak tidak berpengaruh positif terhadap etika belajar siswa kelas VIII MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun pelajaran 2015/2016.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini jika dikaitkan dengan pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dan lingkungan masyarakat.¹⁹ Penelitian ini mengumpulkan data di MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati.

Apabila dikaitkan dengan datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini kuantitatif mempergunakan data yang dinyatakan dengan skor angka (data verbal dikuantitatifkan ke dalam skor angka berdasarkan definisi operasional) dengan berbagai klasifikasi.²⁰

Dalam hal ini data tentang keadaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran

¹⁸Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.79

¹⁹Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga, 2 008), hal. 21

²⁰*Ibid*, hal. 24

aqidah akhlak dengan etika belajar siswa yang berada di MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati akan diubah menjadi data skor angka. Kemudian dilakukan perhitungan tentang pengaruh pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun pelajaran 2015/2016.

Hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan bivariante. Hubungan bivariante adalah hubungan antara satu variable bebas (independen) adalah merupakan variable yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent dengan satu variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas..

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel juga bisa diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.²¹

Dalam variabel penelitian ini, dibagi menjadi dua yaitu:(a) variabel independen dan (b) variabel dependen. Variabel independen yaitu variabel yang dipandang sebagai sebab kemunculan variabel terikat yang dipandang atau diduga sebagai akibatnya. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel dependen identik dengan variabel terikat, atau variabel akibat yang dipradugakan.²²

Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak. Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah etika belajar siswa .

²¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 133.

²² Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral* , (Yogyakarta: Press UGM, 2006), hal. 58.

3. Definisi Operasional

a. Etika Belajar

Etika yaitu ilmu yang mempelajari baik buruk tingkah laku manusia. Etika berkaitan erat dengan akhlak dan moral.

b. Indikator Etika Belajar

- 1) Sebelum mengawali menuntut ilmu atau belajar, seseorang harus membersihkan hati dari sifat tercela, serta niat dengan sungguh untuk belajar dan senantiasa meminta ridho kepada Allah SWT.
- 2) Menyiapkan segala keperluan dalam belajar, seperti buku, materi pelajaran. Serta menyegerakan untuk belajar tidak menunda-nunda dalam belajar.
- 3) Seorang siswa hendaknya patuh dan berbicara sopan kepada gurunya serta tidak membantah perintah dan pendapat guru. Dalam hal memberi pendapat kepada guru sebaiknya menunggu ketika guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan pendapatnya.
- 4) Memperhatikan dengan baik ketika guru menyampaikan materi pelajaran.
- 5) Membagi dan memanfaatkan waktu serta tidak menyia-nyiakannya. Dalam hal ini siswa harus dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, yaitu untuk menjalankan tugas dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, sehingga dapat selesai tepat waktu.

- 6) Mengerti akan hak-hak guru dan kewajiban sebagai siswa. Mengerti batasan antara guru dan siswa, sehingga tidak berlaku seenaknya sendiri kepada guru, begitu juga guru tidak sewenang-wenang dalam bersikap kepada siswa.
- 7) Menjauhkan diri dari pergaulan yang tidak baik. Agar terhindar dari hal-hal yang negatif dan dampak buruk dari hal-hal yang tidak bermanfaat. Seperti halnya tidak melakukan hal-hal yang di larang sekolah, contoh tidak merokok, tidak meminum-minuman keras. Karena itu bukanlah sikap seorang siswa.

c. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan pembelajaran dengan maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan.

d. Indikator Pengelolaan Kelas

- 1) Visibilitas (Keleluasaan Pandang).
- 2) Aksesibilitas (Mudah Dicapai)
- 3) Fleksibilitas (Keluwesan)
- 4) Kenyamanan
- 5) Keindahan
- 6) Bervariasi

4. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian menunjukkan tentang lokasi penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati. Penelitian ini difokuskan pada kelas VIII. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah.
- b. Waktu penelitian menunjukkan rentang waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2016

5. Subyek Penelitian

a. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah : siswa, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pegawai bagian tata usaha MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun ajaran 2015/ 2016.

b. Populasi dan Teknik

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 157 siswa dengan perincian sebagai berikut:

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Afabeta, 2006), hal.90

Tabel.1.

Daftar Populasi Kelas MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati
Tahun Ajaran 2015/2016²⁴

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII 1	23	15	38
VIII 2	21	17	38
VIII 3	23	15	38
VIII 4	10	28	38
Jumlah	77	75	152

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁵ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Adapun sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 76 siswa. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi

²⁴Hasil observasi, wawancara, dokumentasi kelas VIII MTs Tuan Sokolangu Tahun Ajaran 2015/2016, hari Sabtu tanggal 13 Februari 2016, pukul 11.30-13.30 WIB

²⁵*Ibid*,hal.91

Arikunto:” Bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.”²⁶

6. Metode Pengumpulan Data

a. Metode angket

Angket adalah suatu daftar yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau siswa yang hendak diteliti. Daftar pertanyaan adalah formulir tertulis untuk mengumpulkan informasi. Pertanyaan –pertanyaan disiapkan secara cermat dan disesuaikan dengan tujuan penelitian., kemudian ditulis atau dicetak dengan berbagai cara dan dikirimkan kepada responden (si penjawab).²⁷

Adapun jenis metode angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau (v). Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel pengaruh pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika belajar siswa kelas VIII yang berada di MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun ajaran 2015/2016. Angket ini akan diisi oleh siswa, baik itu variabel pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak ataupun etika belajar siswa. Tingkat pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 134

²⁷Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian*, (Bandung: PT. Mandar Maju, 1994), hal. 26

dalam pembelajaran aqidah akhlak akan dinilai oleh siswa karena dengan metode angket ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan . Persepsi yaitu suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensori. Persepsi merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu itu dengan individu lain. Persepsi itu bersifat individual.²⁸

b. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa dalam melakukan observasi penelitian dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.²⁹ sedangkan yang dimaksud observasi disini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pencatatan serta pengindraan.

Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, maksudnya bahwa penelitian merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya dan terjun langsung ke lapangan untuk

²⁸Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2003), hal. 87-88

²⁹Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 173

mengamati objek penelitian secara langsung. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang geografis, sarana-prasarana pendidikan yang tersedia, proses pembelajaran di MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun ajaran 2015/2016.

c. Metode wawancara

Interview atau wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah adanya interaksi langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.³⁰

Dalam metode ini peneliti menggunakan pertanyaan dimana muatannya, runtutannya dan rumusan kata-katanya sesuai dengan tujuan penelitian yaitu dengan *Interview*. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika belajar, hal-hal mengenai latar belakang sekolah, serta hal-hal yang belum terungkap oleh instrumen penelitian lain.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.³¹ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah, jumlah siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah di MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun ajaran 2015/2016 serta hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

³⁰*Ibid*, hal. 179

³¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 115

7. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Instrumen etika belajar siswa

Instrumen etika belajar siswa menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban- jawaban yang telah tersedia dalam angket tersebut. Adapun kisi-kisi angket tersebut sebagaimana dijelaskan berikut:

Tabel.2.

Kisi- kisi instrumen penelitian etika belajar siswa.

No.	Indikator	Nomor Soal
1.	Sebelum mengawali menuntut ilmu atau belajar, seseorang harus membersihkan hati dari sifat tercela, serta niat dengan sungguh untuk belajar dan senantiasa meminta ridho kepada Allah SWT.	1, 2, 3, 4, 5*
2.	Menyiapkan segala keperluan dalam belajar, seperti buku, materi pelajaran. Serta menyegerakan untuk belajar tidak menunda-nunda dalam belajar.	6, 7, 8, 9, 10*

3.	Seorang siswa hendaknya patuh dan berbicara sopan kepada gurunya serta tidak membantah perintah dan pendapat guru. Dalam hal memberi pendapat kepada guru sebaiknya menunggu ketika guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan pendapatnya.	11, 12, 13, 14, 15*
4.	Memperhatikan dengan baik ketika guru menyampaikan materi pelajaran.	16, 17, 18, 19, 20*
5.	Membagi dan memanfaatkan waktu serta tidak menyia-nyiakannya. Dalam hal ini siswa harus dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, yaitu untuk menjalankan tugas dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, sehingga dapat selesai tepat waktu.	21, 22, 23, 24, 25*
6.	Mengerti akan hak-hak guru dan kewajiban sebagai siswa. Mengerti batasan antara guru dan siswa, sehingga tidak berlaku seenaknya sendiri kepada guru, begitu juga guru tidak sewenang-wenang dalam bersikap kepada siswa.	26, 27
7.	Menjauhkan diri dari pergaulan yang	28, 29*

	tidak baik. Agar terhindar dari hal-hal yang negatif dan dampak buruk dari hal-hal yang tidak bermanfaat. Seperti halnya tidak melakukan hal-hal yang di larang sekolah, contoh tidak merokok, tidak meminum-minuman keras. Karena itu bukanlah sikap seorang siswa.	
--	--	--

*pernyataan negatif

- 2) Instrumen pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak

Tabel. 3.

Kisi-kisi instrumen penelitian pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak

No	Indikator	Nomor Soal
1.	Visibilitas (Keleluasaan Pandang).	1, 2, 3, 4, 5*
2.	Aksesibilitas (Mudah Dicapai)	6, 7, 8, 9, 10*
3.	Fleksibilitas (keluwesan)	11, 12, 13, 14, 15*
4.	Kenyamanan	16, 17, 18, 19, 20*
5.	Keindahan	21, 22, 23, 24,

		25*
6.	Bervariasi	26, 27, 28, 29*

*pernyataan negatif

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut berdasarkan skala likert. Setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.

Skala penilaian

Jawaban	Skor item pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Untuk menentukan skor dari masing-masing kategori dilakukan langkah- langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas (K)

- 2) Menentukan Range (R) = Nilai Maksimum- Nilai Minimum
- 3) Menentukan Interval (I) = R/K
- 4) Kemudian menentukan nilai dasar interval dan membangun tabel distribusi.

8. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada dasarnya untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau yang sah mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Untuk menguji kesahihan dan keandalan soal digunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan spss. Rumus yang kita pergunakan adalah :³²

$$r_{1.2} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

³²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), hal. 206

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Kriteria keputusan:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan valid.

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan tidak valid.

2) Uji reliabilitas

Apabila instrumen dinyatakan sudah valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan adalah rumus alpha. Rumus alpha adalah sebagai berikut:

$$CA = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r : koefisien reliabilitas instrument (croncbach alfa)

k : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$: total varians butir

Σ_t^2 : total varians

Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal untuk uraian.

b. Uji Normalitas

Teknik pengujian normalitas data menggunakan program spss 17.0 for windows. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus *Chi Quadrat*. Rumus *Chi Quadrat* adalah seperti rumus berikut :³³

$$\chi^2 = \left[\frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

χ^2 : Chi Quadrat

f_o : frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai cerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi.

Harga chi kuadrat hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel, berarti data tersebut berdistribusi normal.

³³Sugiyono, *Statisik untuk Penelitian*....., hal. 107

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak. rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F : \frac{s2tc}{s2T} (F \text{ hitung})^{34}$$

Ho : Regresi Linear

Ha : Regresi non-linear

9. Metode Analisis Data

- a. Untuk mengetahui tingkat etika belajar siswa maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai tingkat etika belajar siswa. Teknik analisis deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya Mean dan Standar Deviasi. Dengan tabel sebagai berikut :³⁵

Standarisasi	Interpretasi
M+ 1,5SD s/d atas	Sangat baik
M+ 0,5 SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang baik
M-1,5SD s/d ke bawah	Sangat kurang baik

³⁴*Ibid*, hal 273

³⁵Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan , (Jakarta : Raja Grafindo Persada : 2005) hal. 70

b. Untuk mengetahui tingkat pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai tingkat pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya Mean dan Standar Deviasi. Dengan tabel sebagai berikut :³⁶

Standarisasi	Interpretasi
M+ 1,5SD s/d atas	Sangat baik
M+ 0,5 SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang baik
M-1,5SD s/d ke bawah	Sangat kurang baik

c. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, langkah selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis bivariate yaitu analisis untuk statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan analisis korelasional dan regresi sederhana. Rumus yang kita pergunakan adalah :³⁷

$$r_{1,2} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

³⁶*Ibid*,

³⁷*ibid*....., hal. 206

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

\sum : Jumlah seluruh skor Y

Setelah indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui, kemudian dilakukan interpretasi data dengan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *Product Moment*.

Rumus Regresi :

$$Y' : a + b X$$

Keterangan :

Y' = Nilai yang diprediksikan

A = konstanta atau bila harga X = 0

B = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen³⁸

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian....., hal. 219

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian itu adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian ini berupa bagian persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi.

Bagian utama merupakan isi dari skripsi ini. Pada bagian ini terdiri dari empat bab. Bab I pendahuluan, bab II gambaran umum MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun ajaran 2015/2016, bab III analisis pengaruh pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika belajar siswa kelas VIII MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun ajaran 2015/2016, bab IV penutup.

Bab I adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka yang terdiri dari telaah pustaka dan landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, dasar dan tujuan pendidikan, struktur

organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati. Berbagai gambaran tersebut diuraikan terlebih dahulu sebelum membahas tentang pengaruh pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika belajar siswa pada bagian selanjutnya.

Bab III analisis pengaruh pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika belajar siswa kelas VIII MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun ajaran 2015/2016. Pada bagian ini dijelaskan tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan. Untuk mempermudah dalam penyajian, bagian ini terbagi dalam empat bagian. Bagian pertama adalah etika belajar siswa kelas VIII di MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun ajaran 2015/2016, bagian kedua adalah pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun ajaran 2015/2016, bagian ketiga pengaruh pengelolaan kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak dengan etika belajar siswa kelas VIII MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun ajaran 2015/2016, dan bagian keempat adalah pembahasan.

Bab IV adalah penutup yang meliputi : kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir tentang perlengkapan dalam skripsi ini. Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan kelas dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun ajaran 2015/2016 dapat dikatakan pada kondisi yang cukup baik, meskipun belum secara maksimal baik. Hal ini dikarenakan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di MTs. Tuan Sokolangu hanya bersifat pengaturan secara fisik lingkungan kelas, belum mencakup pengaturan emosional siswa kelas VIII itu sendiri. Karena pada dasarnya pengelolaan kelas itu ada dua yaitu, pengaturan fisik (ruang kelas) dan pengaturan emosional (peserta didik). Jika pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mencakup dua hal itu maka, pengelolaan kelas dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Tuan Sokolangu juga akan terlaksana dengan lebih baik, serta kondisinya juga sangat baik.
2. Etika belajar siswa kelas VIII di MTs. Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun ajaran 2015/2016 dapat dikondisikan cukup baik, meskipun belum baik secara maksimal. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pemahaman siswa terhadap pentingnya etika belajar. Dan kurangnya penanaman serta contoh dari guru mengenai hal-hal positif yang dapat berpengaruh terhadap etika belajar siswa.
3. Etika Belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Tuan Sokolangu berada pada kategori cukup baik, karena kriteria skor etika belajar siswa pada angka 72-77. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel etika belajar siswa kelas VIII berada pada kelompok 75-79. Dengan frekuensi relatif sebesar 39,4%.
Pengolaan kelas dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tuan Sokolangu berada pada kategori cukup baik, karena kriteria skor pengelolaan kelas pada angka 65-70. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel

pengelolaan kelas berada pada kelompok 63-72. Dengan frekuensi relatif sebesar 63,2%.

Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan dapat diketahui adanya pengaruh positif dan signifikan pengelolaan kelas dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,674. Hal ini berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi bahwa angka 0,674 berada pada tingkat kuat yaitu antara 0,60-0,799. Meskipun sesungguhnya masih ada faktor lain yang mempengaruhi etika belajar siswa di MTs. Tuan Sokoalngu Gabus Pati tahun ajaran 2015/2016 selain faktor pengelolaan. Namun setidaknya faktor pengelolaan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak memberikan kontribusi pengaruh yang cukup besar terhadap etika belajar siswa kelas VIII di MTs. Tuan Sokolangu Gabus Pati tahun ajaran 2015/2016.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan pengelolaan kelas dalam pembelajaran dan etika belajar siswa untuk guru MTs Tuan Sokolangu. Saran yang penulis berikan yaitu :

1. Sekolah hendaknya terus mengupayakan kegiatan yang melatih guru untuk lebih kreatif dalam mengajar.
2. Sekolah hendaknya terus memotivasi dan membimbing siswa agar bisa memiliki etika belajar yang baik, karena itu juga akan mempengaruhi etikanya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Guru hendaknya terus bisa menjadi teladan bagi siswa terutama dalam hal pengelolaan kelas, agar siswa mampu memiliki etika belajar yang baik.

4. Sekolah hendaknya dapat meningkatkan keahlian guru dalam mengelola kelas sehingga mempengaruhi etika belajar siswa yang dapat menunjang proses pembelajaran.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Etika Belajar Siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Tuan Sokolangu Gabus Pati Tahun Ajaran 2015/2016” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridho-Nya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi. John , *Inovasi-inovasi kreatif Manajemen Kelas & Pengajaran Efektif*, (Yogyakarta: Diva Press. 2014).
- Aprilyaningrum. Jummy, “*Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Siswa Kelas XI di SMA Negeri Pleret Bantul*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013, hal. vi
- Arikunto. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Asy'ari. Hasyim , *Etika Pendidikan Islam* , (Indramayu: Titian wacana, 2007).
- Barokah. Ahmad , “*Persepsi Santri Mengenai Etika Murid Terhadap Guru dalam Kitab Ta'lim Muta'alim dan Aktualisasinya di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015, hal. V
- Bungin. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2008).
- Burhan Nurgiyanto, dkk, *Statistik Terapan*, (Yogyakarta: UGM Press, 2004)
- Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Pedoman Administrasi*, Oleh Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1989/199, 1.
- Dokumentasi MTs. Tuan Sokolangu Mojolawaran Gabus Pati*, dikutip pada tanggal 25 Mei 2016.
- Hadi. A. Soedomo, *Pengelolaan Kelas*, (Surakarta: UNS Press. 2005).
- Harsanto. Radno , *Pengelolaan Kelas yang Dinamis (Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa)*, (Yogyakarta: Kanisius. 2007)
- Juni, Priansa Doni, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta. 2015)
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

HasilwawancaradenganBapak Ely Zainudin Guru di MTs Tuan
SokolanguGabusPatipadatanggal22 Januari 2016

Hasilobservasi, wawancara, dokumentasikelasVIII MTs Tuan
SokolanguTahunAjaran 2015/2016, hariSabtutanggal13 Februari 2016, pukul
11.30-13.30 WIB

Kartika. Euis dan Donni Juni priansa, *ManajemenKelas (Guru Profesionalyang
inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi)*, (Bandung:Alfabet.2014).

Kerlinger. Fred N. , *Asas-Asas Penelitian Behavioral* , (Yoyakarta: Press UGM,
2006)

Moekijat, *MetodeRisetdalamPenelitian*, (Bandung: PT. MandarMaju, 1994).

Nabawi. Ahmad , “*Etika Hubungan guru dan Siswa Dalam Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam di SD MuhammadiyahDemangan Yogyakarta*”,
Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Noor. Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013).

Pramana. Aditia , “*Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi
Belajar Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung*”, *Skripsi*,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Priyatno ,Dwi, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, (Yogyakarta : Media
Kom, 2011).

Rahmaniyah. Istighfarotur, *Pendidikan Etika (Konsep Jiwa dan Etika
PersepektifIbnu Miskawih dalamKontribusinyadi bidangpendidikan)*, (Malang:
UIN Maliki Press.2010).

Rofiq. Aunur , *Pengelolaan Kelas*, (Malang : Departemen Pendidikan Nasional
Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat
Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, 2009),

Sarjono, dkk, *PanduanPenulisanSkripsi*, (Yogyakarta :Jur PAI Fak. TY, UIN
SunanKalijaga, 2 008).

Sudijono. Anas ,*PengantarStatistikPendidikan*, (Jakarta : Raja GrafindoPersada)

Sudijono. Anas , *Pengantar Evaluasi Pendidikan* , (Jakarta : Raja Grafindo
Persada : 2005)

Sugiyono, *MetodePenelitianAdministrasi*, (Bandung: Afabeta, 2006)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung :
Alfabeta , 2011)

UU RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Bandung : Citra Umbara, 2006)

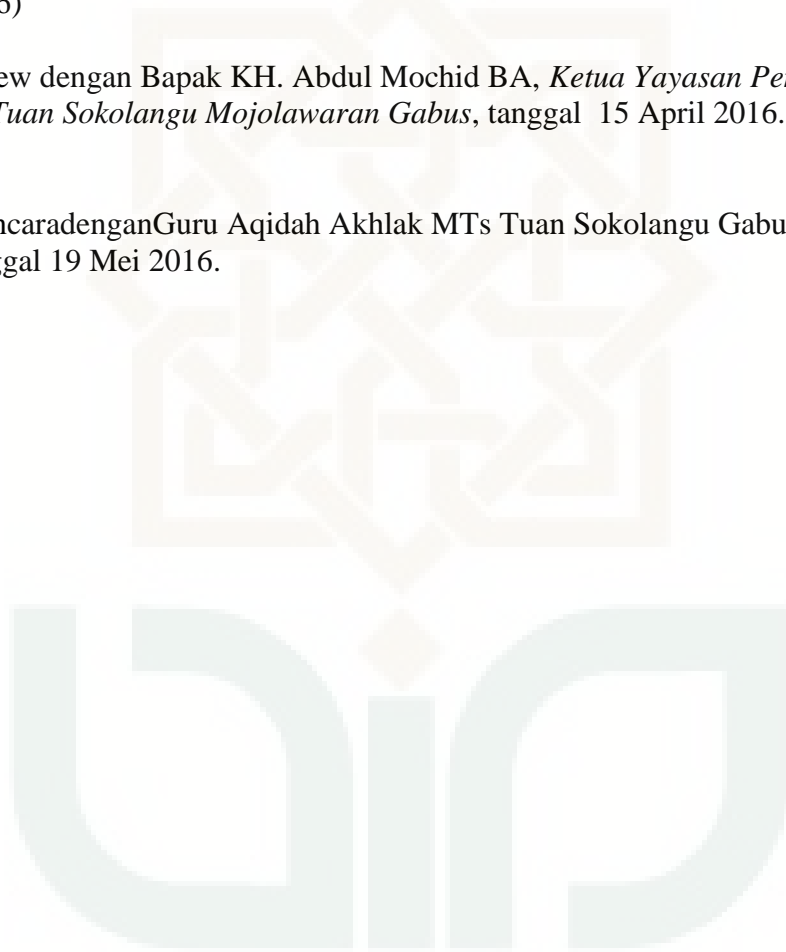
Walgito. Bimo ,*PengantarPsikologiUmum*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2003)

Wiyani. Novan Ardy, *Manajemen Kelas (Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif)*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.2013)

Zuhriah. Nurul ,*MetodePenelitian Social danPendidikan*, (Jakarta : BumiAksara, 2006)

Interview dengan Bapak KH. Abdul Mochid BA, *Ketua Yayasan Pendidikan Islam Tuan Sokolangu Mojolawaran Gabus*, tanggal 15 April 2016.

WawancaradenganGuru Aqidah Akhlak MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati, pada tanggal 19 Mei 2016.



Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

1. Letak keadaan geografis MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati
2. Sejarah berdiri dan perkembangan MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati
3. Visi dan misi MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati
4. Jumlah siswa MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati
5. Keadaan guru dan karyawan Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati Prestasi yang pernah dicapai MTs Tuan Sokolangu Gabus Pati

Lampiran II

ANGKET SISWA

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Pengantar

Angket ini bukan merupakan suatu tes dan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar anda. Isilah angket ini tanpa ada rasa khawatir, serta tidak ada jawaban yang benar dan salah. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan teliti sesuai dengan keadaan anda sebenarnya pada saat ini. Jawaban anda bersifat pribadi dan dijaga kerahasiannya. Oleh karena itu, kerjakanlah angket ini secara jujur dan sungguh-sungguh dengan petunjuk pengerjaan dibawah ini.

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas pada tempat yang disediakan
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket dibawah ini secara teliti
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang tersedia
4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini benar
5. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

Keterangan:

SS =Sangat Setuju

S =Setuju

TS =Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A. Angket Etika Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Sebelum pelajaran dimulai saya berdoa terlebih dahulu.				
2.	Saya wajib memiliki niat untuk menuntut ilmu.				
3.	Menuntut ilmu harus ikhlas.				
4.	Membaca materi pelajaran sebelum guru masuk kelas.				
5.	Tidak mengobrol sendiri ketika pelajaran belum dimulai.				
6.	Belajar setiap hari tanpa diperintah.				
7.	Belajar ketika mendapat tugas dari guru.				
8.	Menggunakan bahasa formal dan sopan ketika berbicara kepada guru.				
9.	Tidak membatah atau menyela penjelasan guru saat pelajaran.				
10.	Memotong penjelasan guru ketika pelajaran berlangsung.				
11.	Marah ketika pendapatnya tentang pelajaran tidak sama dengan guru.				
12.	Memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan pelajaran.				
13.	Bermain sendiri ketika guru menyampaikan materi pelajaran.				
14.	Pura-pura memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran, agar tidak dimarahi.				
15..	Selalu mengerjakan tugas dari guru dengan baik.				
16	Mengerjakan tugas ketika akan dikumpulkan kepada guru.				

.17.	Seorang siswa harus menggunakan waktunya untuk belajar dan mengerjakan tugas.				
18.	Saya lebih suka bermain ketika waktu luang.				
19.	Guru itu sebagai seseorang yang berilmu dan wajib dihormati.				
20.	Siswa harus hormat dan patuh kepada guru.				
21	Siswa harus menjaga pergaulannya yaitu dengan pergaulan yang baik.				
22..	Siswa bebas bergaul dengan siapa saja ia sukai.				

B. Angket Pengelolaan Kelas

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Penempatan barang-barang di kelas ditata rapi, sehingga tidak mengganggu dalam pembelajaran.				
2	Ketika pelajaran aqidah akhlak guru mengarahkan pandangan ke arah siswa.				
3	Siswa dapat memandang ke seluruh ruang kelas.				
4	Penempatan barang-barang di kelas tidak rapi, sehingga mengganggu dalam pembelajaran.				
5.	Siswa mudah dalam mengambil barang-barang di kelas ,yang dibutuhkan dalam pembelajaran.				
6.	Tempat duduk siswa tidak teratur dan sering berantakan.				
7..	Tempat duduk di kelas sulit untuk dipindahkan ketika dibentuk kelompok belajar.				
8..	Penggunaan barang-barang kelas sesuai dengan kebutuhan siswa.				
9..	Penataan barang-barang di kelas disesuaikan denagn kebutuhan siswa.				
10..	Ruang kelas kurang mendapat cahaya, sehingga mengganggu pandangan.				
11.	Jumlah siswa sangat banyak sehingga saat pelajaran menjadi tidak fokus.				
12..	Saya tidak suka ruang kelas yang ramai karena sangat mengganggu konsentrasi belajar.				
13.	Saya lebih suka kelas yang ramai, karena itu menunjukkan bahwa kelas saya aktif.				
14.	Jumlah siswa dan ukuran ruang kelas seimbang, sehingga tidak terasa sempit.				
15.	Guru selalu mengecek kebersihan kelas sebelum				

	pelajarn di mulai.				
16.	Guru membiasakan siswa untuk selalu menjaga kebersihan kelas, sebagai cerminan akhlak yang baik.				
17.	Siswa dan guru sama-sama menjaga kebersihan dan keindahan kelas.				
18.	Guru berinteraksi langsung kepada siswa saat pelajaran berlangsung.				
19.	Guru mengajar dengan menggunakan gambar-gambar menarik.				
20.	Guru selalu ceramah dalam menjelaskan pelajaran aqidah akhlak.				
21.	Guru aqidah akhlak menjelaskan inti pelajaran dengan mencontohkan langsung dalam perbuatan.				

Lampiran III

SKOR PENGELOLAAN KELAS

4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63	
4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	64
4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	68
3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	58
3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	63
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	67
3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	66
3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	68
4	2	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	1	4	4	69
4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	68
3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	58
3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	71
4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	70
3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	68
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	70
3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	71
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	1	2	4	68	
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	81
4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	68
4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	67
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	70
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	70
4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	74
4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	75
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	61
4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	68
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	71
3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	65
4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	69
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	79
4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	73

2 4 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 4 3 2 3 4 3 3 3 4 66
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 4 4 2 3 4 79
4 3 3 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 80
4 4 3 4 4 3 3 3 4 3 4 4 3 4 4 4 4 3 3 4 76
4 4 3 4 4 4 3 4 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 77
4 4 3 4 4 4 3 4 4 3 4 4 4 3 3 4 4 4 4 2 77
3 3 2 1 3 3 3 4 4 3 3 4 3 3 4 4 4 3 3 3 66
3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 2 2 3 2 3 3 3 61
3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 2 2 62
4 4 3 4 3 4 3 3 4 4 2 4 4 4 4 4 4 3 3 3 75
3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 2 68
4 4 2 1 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 1 4 3 3 1 3 61
3 2 3 4 4 4 4 4 4 2 4 4 4 3 3 3 4 4 3 2 72
3 3 3 3 3 4 2 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 4 3 3 68
4 3 2 4 3 4 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 66
4 3 3 4 3 4 3 4 3 3 3 3 3 3 4 3 4 3 3 4 70
4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 4 2 4 3 4 66
4 3 3 4 4 3 3 3 4 4 3 4 4 4 4 4 3 4 3 4 75
4 4 3 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 3 3 73
3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 65
4 3 3 3 4 4 3 3 4 4 2 3 3 3 2 4 4 4 3 3 69
3 4 3 1 3 2 1 3 3 1 3 2 3 4 4 4 4 4 3 4 63
3 3 3 3 3 3 2 3 3 1 3 3 2 3 3 4 4 3 2 4 62
4 3 3 4 3 3 2 4 3 2 2 4 3 4 3 4 3 3 2 2 65
4 3 2 2 3 3 3 4 4 3 3 3 2 3 3 4 4 3 4 4 68
4 4 2 1 3 1 1 3 2 3 4 3 2 1 2 3 3 1 2 2 48
3 3 2 3 2 4 3 4 3 2 1 3 4 3 4 4 3 4 3 4 65
3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 2 3 3 3 1 3 3 2 3 1 56
3 3 2 2 2 3 3 3 1 3 3 2 4 2 3 3 3 2 2 2 55
4 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 4 3 3 3 3 4 3 2 3 62
4 4 4 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 4 4 4 2 4 3 2 64
3 3 4 2 3 2 3 3 3 2 2 2 2 2 3 3 3 3 2 3 56
3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 64
3 3 3 3 3 3 3 4 3 4 2 4 4 3 3 3 3 4 2 3 66
3 2 3 2 4 3 4 4 4 2 3 3 2 3 2 3 4 3 4 4 66
3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 2 2 4 4 3 4 2 4 2 3 66

SKOR KOMPETENSI ETIKA BELAJAR SISWA

4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	79	
4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	75
4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	80
4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	67
4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	4	3	1	65
4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	76
4	4	3	1	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	71
4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	76
4	4	4	4	3	2	4	4	1	2	4	3	4	2	4	1	4	2	4	4	3	1	68
4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	75
4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	72
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	1	72
4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	76
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	79
4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	80
4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	79
4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	77
4	3	3	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	72
4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	77
4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	3	75
4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	76
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	71
4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	71
4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	77
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	84
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	85
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	80
4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	69
4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	67
4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	78
4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	77
3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	69
4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	73
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	75
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	81
4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	70
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	68
4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	3	4	2	2	4	1	4	2	4	4	4	4	71
4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	85

4 4 4 3 4 4 4 3 4 3 3 4 4 4 4 2 4 1 4 4 4 4 79
4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 4 4 4 4 85
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 4 3 84
4 4 4 3 3 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4 3 4 3 4 4 4 3 81
4 4 3 3 2 3 4 3 4 1 3 3 4 3 3 3 3 3 4 4 3 3 70
3 4 4 3 4 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 3 4 4 4 81
3 4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 3 4 4 4 3 75
4 4 4 3 3 4 3 3 4 4 4 4 3 4 3 4 4 3 3 4 4 3 79
4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 4 3 3 1 4 3 3 3 3 3 4 4 74
4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 4 4 3 2 4 3 3 4 70
4 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 84
3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 3 4 3 3 3 3 72
3 4 4 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 4 3 3 76
4 4 3 3 4 4 3 3 4 3 3 4 3 4 4 3 4 3 4 4 4 3 78
4 4 4 3 3 3 3 3 4 4 3 4 4 4 3 3 3 4 4 4 3 78
4 4 4 3 3 4 4 4 4 3 4 3 4 3 4 2 4 4 4 4 2 78
4 4 4 2 3 2 3 4 3 3 3 3 3 3 2 3 3 4 4 3 4 70
4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 3 3 3 3 4 4 4 4 3 79
4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 4 4 3 4 3 4 3 4 4 3 4 79
4 4 3 3 2 3 3 4 3 4 2 4 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 71
4 3 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3 3 4 3 4 3 4 4 3 3 78
4 4 4 3 3 4 3 4 3 3 3 3 3 2 4 3 4 3 4 4 3 3 74
4 3 3 2 1 2 2 3 2 2 1 2 1 1 4 1 4 1 3 4 3 1 50
3 4 4 3 3 3 1 3 4 4 3 4 3 4 4 3 4 3 4 4 3 3 74
3 3 3 2 2 3 1 3 3 4 2 3 1 3 3 2 3 2 4 3 3 3 59
4 3 4 2 4 3 2 4 3 2 4 3 3 3 3 3 2 3 4 2 3 67
4 3 3 3 2 2 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 4 3 4 4 3 3 70
4 4 4 3 4 3 1 4 1 4 4 4 4 4 4 3 2 1 3 4 4 1 70
4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 1 64
4 3 3 3 3 3 3 4 1 3 3 3 4 3 3 3 2 2 3 3 3 1 63
4 4 4 4 3 3 1 4 4 4 3 4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 2 77
4 3 3 2 2 2 3 3 3 3 1 4 2 3 3 3 2 2 4 3 3 1 59
4 4 4 3 4 3 2 4 4 4 3 4 3 4 4 3 2 3 4 3 3 3 75

Lampiran IV

UJI VALIDITAS SOAL

1. Uji Validitas Pengelolaan Kelas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	62.18	28.448	.400	.713
soal_2	62.42	29.396	.205	.725
soal_3	62.76	28.813	.214	.725
soal_4	62.93	28.513	.201	.728
soal_5	62.51	28.921	.261	.722
soal_6	62.42	27.877	.369	.713
soal_7	62.73	27.017	.409	.708
soal_8	62.24	29.221	.234	.723
soal_9	62.45	28.215	.379	.713
soal_10	63.04	28.480	.218	.726
soal_11	62.87	28.632	.243	.723
soal_12	62.62	29.055	.162	.730
soal_13	62.45	28.141	.273	.721

soal_14	62.25	26.415	.542	.697
soal_15	62.36	27.754	.351	.714
soal_16	62.11	28.914	.258	.722
soal_17	62.20	28.978	.201	.726
soal_18	62.38	28.500	.283	.720
soal_19	62.55	28.327	.276	.720
soal_20	62.82	27.818	.246	.725
soal_21	62.07	27.809	.393	.711

2. Uji Validitas Etika Belajar Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	67.62	47.018	.330	.820
soal_2	67.73	45.980	.437	.816
soal_3	67.84	45.658	.445	.815
soal_4	68.45	45.141	.503	.813
soal_5	68.56	43.473	.399	.816
soal_6	68.18	43.374	.560	.808
soal_7	69.15	45.534	.206	.828

soal_8	67.78	46.211	.374	.818
soal_9	68.27	44.943	.263	.824
soal_10	68.09	43.936	.453	.813
soal_11	68.24	44.369	.384	.817
soal_12	67.87	43.484	.598	.807
soal_13	68.18	42.929	.519	.809
soal_14	68.15	43.756	.462	.813
soal_15	67.87	45.854	.305	.820
soal_16	69.00	44.667	.263	.825
soal_17	68.04	45.665	.292	.821
soal_18	68.89	42.210	.548	.807
soal_19	67.69	45.551	.537	.813
soal_20	67.85	46.460	.318	.819
soal_21	68.16	47.213	.203	.823
soal_22	68.93	43.921	.356	.819

Lampiran V

UJI RELIABILITAS

1. Uji Reliabilitas Pengelolaan Kelas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	21

2. Uji Reliabilitas Etika Belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	22

Lampiran VI

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.80022599
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.034
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.805

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran VII

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
etika_belajar *	Between	(Combined)	2030.672	24	84.611	3.797	.000
pengelolaan_kel	Groups	Linearity	1438.943	1	1438.943	64.576	.000
s		Deviation from Linearity	591.729	23	25.727	1.155	.326
		Within Groups	1136.433	51	22.283		
		Total	3167.105	75			

Lampiran VIII

UJI KORELASI

Correlations

		etika_belajar	pengelolaan_kelas
etika_belajar	Pearson	1	.674**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	76	76
pengelolaan_kelas	Pearson	.674**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran IX

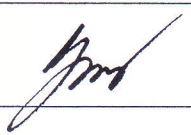
HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
etika_belajar	76	50	85	74.34	6.498
pengelolaan_kelass	76	48	81	67.59	6.221
Valid N (listwise)	76				

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

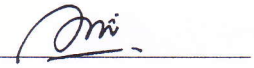
Pada Hari : Rabu
Tanggal : 2 Maret 2016
Waktu : 09.00 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Karwadi, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi


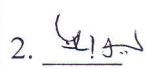
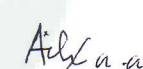
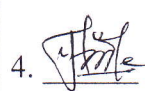
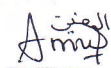
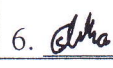
Nama Mahasiswa : Anik Oktariani Sari
Nomor Induk : 12410161
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan



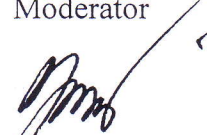
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BELAJAR SISWA DI MTS TUAN SOKOLANGU GABUS PATI TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Pembahas

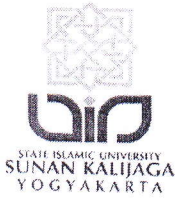
NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	13410138	Fungki Febiantoni	1.	
2.	13410084	Yudafuzal	2.	
3.	13410094	Az Zahra Alfiana Agustina	3.	
4.	13410085	Mubimatul	4.	
5.	14410079	Alfin Fajar Riswati	5.	
6.	12410165	Siti Laili Fitri	6.	

Yogyakarta, 2 Maret 2016

Moderator



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Anik Oktariani Sari
Nomor Induk : 12410161
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BELAJAR SISWA DI MTS
TUAN SOKOLANGU GABUS PATI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 2 Maret 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 2 Maret 2016

Moderator



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Anik Oktariani Sari
 NIM : 12410161
 Pembimbing : Dr.Karwadi,M.Ag.
 Judul : PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MADRASAH TSANA WIYAH TUAN SOKOLANGU GABUS PATI TAHUN PELAJARAN 2015/2016
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at	26/2/2016	BAB I untuk diseminarkan	
2.	Selasa	19/4/2016	Bimbingan revisi BAB I	
3.	Rabu	20/4/2016	Bimbingan instrumen penelitian	
4.	Senin	9/5/2016	Penyerahan BAB II	
5.	Rabu	1/6/2016	Bimbingan BAB I-BAB IV	
6.	Rabu	08/6/2016	Revisi BAB I-BAB IV	
7.	Jum'at	10/6/2016	Revisi BAB I-BAB IV	
8.	Senin	13/6/2016	Persetujuan Skripsi untuk munaqosah	

Yogyakarta, 13 Juni 2016


 Dr. Karwadi, M.Ag.
 NIP. 19710315 199803 1 004



Yogyakarta, 09 Mei 2016

Nomor : 074/1539Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02 / DT.1 / PN.01.1 / 1772/2016
Tanggal : 02 Mei 2016
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka skripsi dengan judul proposal "**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BELAJAR SISWA DI MTs TUAN SOKOLANGU GABUS PATI TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**", kepada:

Nama : ANIK OKTARIANI SARI
NIM : 12410161
No. HP/Identitas : 087738985948 / 3318114810940002
Prodi /Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Gabus Pati, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 09 Mei 2016 s.d 09 Juni 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

ARIS ARIYANTO SH.MM
NIP.196601281998031003
a.n. KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
KABID. POLDAGRI DAN KEMASYARAKATAN

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur Diy (Sebagai Laporan).
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang Bersangkutan.



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "TUAN SOKOLANGU"
AKTE NOTARIS NO. 12 / 2015
MADRASAH TSANAWIYAH "TUAN SOKOLANGU"
MOJOLAWARAN GABUS PATI
TERAKREDITASI A
Jl. Raya Gabus-Tlogoayu Km. 2 Pati (Kode Pos 59173)
E-Mail : mts_tuansokolangu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.k/TS.742/PP.00.5/ 088 /2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala MTs. Tuan Sokolangu Mojolawaran Gabus Pati menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

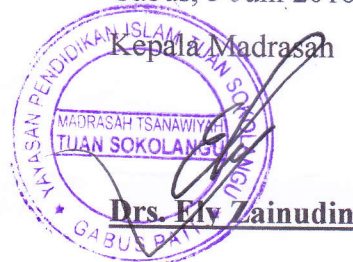
Nama : **Anik Oktariani Sari**
NIM : **12410161**
Status : **Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**
Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam

Benar – benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 5 Mei sampai dengan 5 Juni 2016 di MTs Tuan Sokolangu Mojolawaran Gabus Pati guna menyusun Penulisan Skripsi yang berjudul ” **Pengaruh Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Etika Belajar Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Tuan Sokolangu Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016** ”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gabus, 5 Juni 2016

Kepala Madrasah



Drs. Ely Zainudin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 51 /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Kepada Yth. :
Bapak Dr. Karwadi, M.Ag.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 23 Februari 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Anik Oktariani Sari
NIM : 12410161
Jurusan : PAI
Judul : **PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BELAJAR SISWA DI MTS TUAN SOKOLANGU GABUS PATI TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 2 Maret 2016
Waktu : 09.00 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Karwadi, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi


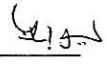
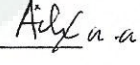
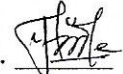
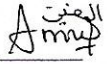

Nama Mahasiswa : Anik Oktariani Sari
Nomor Induk : 12410161
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan



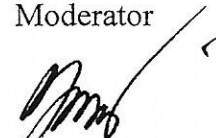
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP ETIKA BELAJAR SISWA DI MTS TUAN SOKOLANGU GABUS PATI TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Pembahas

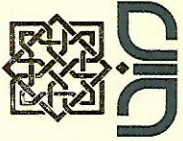
NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	13410138	Fungki Febiantoni	1. 	2.  3.  4.  5.  6. 
2.	13410084	Yudafuzal		
3.	13410094	Az Zahra Alfiana Agustina		
4.	13416085	Mubimatwati		
5.	14410079	Alfin Fajar Ruswati		
6.	12410165	Siti Lailul Fitri		

Yogyakarta, 2 Maret 2016

Moderator



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANIK OKTARIANI SARI
NIM : 12410161
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : ANIK OKTARIANI SARI
NIM : 12410161
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Mujahid, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 88.70 (A/B). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : ANIK OKTARIANI SARI
NIM : 12410161
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMA N 1 Pleret Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nurhadi, M.A. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96.25 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.13.892/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Anik Oktariani Sari :
تاريخ الميلاد : ٨ أكتوبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ يونيو ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٥٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٥٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢١ يونيو ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.16.14925/2016

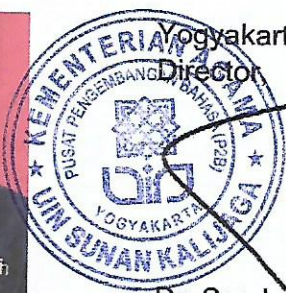
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Anik Oktariani Sari**
Date of Birth : **October 08, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 06, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	37
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 06, 2016

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

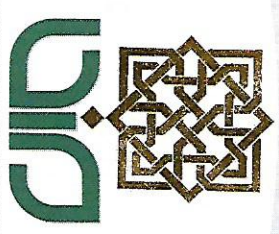


Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informatika

Nama : ANIK OKTARIANI SARI
 NIM : 12410161
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	45	D
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	60	C
Total Nilai		73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012



Dr. Mubung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	A	Berhasil Memuaskan
71 - 85	B	B	Memuaskan
56 - 70	C	C	Cukup
41 - 55	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Berhasil Kurang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Anik Oktariani Sari
2. Tempat, Tanggal lahir : Pati, 08 Oktober 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Orang Tua : Ayah : Wakijo
Ibu : Kusmiati
6. Alamat : Turi, RT.01/RW.02, Tambahmulyo, Gabus,
Pati, Jawa Tengah
7. No.HP : 087738985948
8. E-mail : rafikaokta12@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri Tambahmulyo (2000-2006)
2. SMP : MTs Tuan Sokolangu, Gabus (2006-2009)
3. SMA : MA Abadiyah, Gabus (2009-2012)
4. Perguruan Tinggi : UIN SUNAN KALIJAGA (2012-....)

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penyusun,



Anik Oktariani Sari

NIM.12410161